

**IMPLEMENTASI ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY*)
PADA EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMK MA'ARIF 1
KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**VENI AZITIAN
NIM.1917401025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Veni Azitian

NIM : 1917401025

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Veni Azitian

NIM.1917401025

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Veni

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
6	docplayer.info Internet Source	<1%
7	id.123dok.com Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) PADA EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN

Yang disusun oleh Veni Azitian (NIM.1917401025) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing


Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
NIP. 199207052019032023

Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730512 200312 2 001

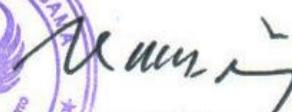
Penguji Utama


Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.19661222 199103 1 002

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Veni Azitian

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Veni Azitian
NIM : 1917401025
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi ICT (*Information Communication and Technology*)
pada Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Sudah dapat diajukan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 27 Juni 2023
Pembimbing

Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
NIP. 199207052019032023

**IMPLEMENTASI ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY*)
PADA EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN**

VENI AZITIAN
NIM 1917401025

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan sistematis dan berkelanjutan guna mengetahui pencapaian peserta didik setelah mengikuti aktivitas pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Pemakaian kertas dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dianggap kurang efisien dan tidak ramah lingkungan karena menghasilkan limbah kertas berlebih. Hadirnya ICT (*Information and Communication Technology*) dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran pengganti kertas (*Paper Based Test*). Sebagaimana SMK Ma'arif 1 Kebumen yang mengimplementasikan kemajuan ICT dalam evaluasi pembelajaran sumatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses implementasi ICT dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan datanya. Subjek yang diwawancarai adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, panitia evaluasi pembelajaran, koordinator tim IT, dan pengawas. Adapun objeknya adalah perangkat ICT yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta pengelolaan hasil evaluasi pembelajaran.

Hasil temuan dalam penelitian ini yakni penggunaan perangkat ICT berbentuk aplikasi Mar-One dengan sistem CBT *Online* dan CBT *Offline* sebagai media evaluasi pembelajaran. *Software* yang digunakan dalam tahap persiapan dan pasca evaluasi pembelajaran yakni Microsoft Word dan PDF dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran, Microsoft Excel dalam pengelolaan hasil evaluasi pembelajaran, serta aplikasi *Whatsapp* untuk mengirim naskah soal evaluasi pembelajaran dan pendistribusian hasil evaluasi pembelajaran. *Hardware* utama yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran adalah *smartphone* peserta didik untuk mengakses aplikasi Mar-One. *Hardware* pendukungnya seperti *flashdisk*, komputer *server*, komputer (PC), laptop, kabel LAN, *router*, dan *access poin*. Kelebihan aplikasi Mar-One seperti naskah soal dan jawaban soal pilihan ganda berbentuk digital, urutan soal evaluasi dalam aplikasi Mar-One dibuat berbeda antar peserta didik, peserta didik tidak dapat membuka aplikasi lain, dan pengoreksian jawaban pilihan ganda dilakukan secara otomatis. Kekurangannya seperti aplikasi Mar-One hanya dapat diinstal pada *device Android* minimal versi 4.4, aplikasi Mar-One belum mendukung dalam penyetingan jawaban soal essay, komputer *server* dan jaringan intranet tidak stabil, serta mengandalkan tegangan listrik.

Kata kunci: ICT, Evaluasi Pembelajaran, dan SMK Ma'arif 1 Kebumen.

IMPLEMENTATION OF ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) ON LEARNING EVALUATION AT SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN

VENI AZITIAN
NIM 1917401025

ABSTRACT

Learnig evaluation is systematic and sustainable activity to determine the achievement of students after participating in learning activities within certain period. Use of paper in learning evaluation is considered inefficient and not environmentally friendly because produces excess paper waste. ICT (Information and Communication Technology) present in education to replace learning evaluation used paper. SMK Ma'arif 1 Kebumen implements ICT advances in summative learnig evaluation.

The purpose of this study is to describe how the process of implementing ICT in learning evaluation activities at SMK Ma'arif 1 Kebumen. This research uses a qualitative research approach, by conducting interviews, observations, and documentation to collect the data. The subjects interviewed were the vice principal for curriculum, learning evaluation committee, IT team coordinator, and evaluation supervisor. The object is the ICT tools used in the preparation and implementation of learning evaluation and the management of learning evaluation results.

The findings in this study are the use of the Mar-One application with the CBT Online and CBT Offline systems as a learning evaluation media. The software used in the preparation and post-learning evaluation stages are Microsoft Word, PDF and JPG format documents in making learning evaluation questions, Microsoft Excel in managing learning evaluation scores, and the Whatsapp application for sending learning evaluation question papers and distributing learning evaluation results. The main hardware used in learning evaluation activities is students' smartphones to access the Mar-One application. Supporting hardware such as flashdisk, server computer, computer (PC), laptop, LAN cable, router, access points. The advantages of the Mar-One application such as the text of questions and answers to multiple choice questions in digital form, the order of evaluation questions in the Mar-One application is made different between students, students cannot open other applications, and the correction of multiple choice answers is done automatically by the Mar-One application. Disadvantages such as the Mar-One application can only be installed on Android devices and at least the Android version is 4.4, the Mar-One application does not yet support setting essay question answers, server computers and intranet networks are unstable, and power outages.

Keywords: ICT, Learning Evaluation, and SMK Ma'arif 1 Kebumen.

MOTTO

“Teknologi adalah tools, hanya suatu alat, bukan segalanya. Kualitas pembelajaran dalam kelas, interaksi antara guru dan murid itu esensinya”
(Nadiem Makarim)¹



¹ <https://smpnegeri3jakarta.sch.id/quotes/nadiem-makarim/> diakses pada 20 Juli 2023, pukul 10.45 WIB.

PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam. Karena-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dengan penuh seksama, sehingga menghasilkan karya tulis yang layak untuk diterbitkan oleh UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada segenap keluarga, utamanya kedua orang tua peneliti Ibu Siti Cholifah dan Bapak Sarwoto yang tanpa lelah selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang sepenuh hati, serta mengajarkan tentang hakikat kehidupan. Kepada Paman Muhammad Hamim dan Bibi Harningsih yang juga turut serta memberikan dukungan moral pada peneliti. Kepada segenap teman-teman peneliti yang mejadi teman bertukar pikiran, terima kasih peneliti ucapkan. Tak terlupakan kepada peneliti sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertumbuh. Serta pada Almamater peneliti UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan segenap pengalaman akademik maupun non akademik pada peneliti.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahillobbil'alamin, peneliti ucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia berupa kenikmatan dan kemudahan, yang semoga selalu mengiringi peneliti dan pembaca skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, Nabi yang menjadi panutan, kiblatnya akhlakul karimah, serta Nabi yang akan memberikan syafa'at pada peneliti, pembaca serta umatnya di hari akhir nanti.

Skripsi berjudul “Implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen” merupakan karya penelitian murni peneliti, yang diselesaikan sebagai pertanggungjawaban untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari dalam menyelesaikan tugas akhir ini terdapat kontribusi dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini mampu mejadi karya tulis yang layak dibaca oleh khalayak ramai. Oleh karenanya, dengan penuh ketulusan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Harisatunisa, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menularkan ilmu dan pengalamannya pada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Seluruh civitas akademika UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Subkhan, S.Sos.I., M.Pd. selaku kepala SMK Ma'arif 1 Kebumen yang telah memberikan izin penelitian pada peneliti.
11. Ibu Kun Aminah S.Pd.I., Ibu Nurrohmah Febriyanti, S.Pd. M.Pd., Ibu Dwi Nur Aprilawati, S.Ag., Bapak Sigit Edi Yuwono, S.Pd., dan Bapak Sugeng Budi Santoso selaku guru SMK Ma'arif 1 Kebumen yang terlibat langsung dalam proses wawancara dengan peneliti.
12. Segenap guru dan peserta didik SMK Ma'arif 1 Kebumen yang telah menyambut baik kehadiran peneliti selama proses pengumpulan data penelitian.
13. Ibu Siti Cholifah dan Bapak Sarwoto orang tua peneliti yang selalu membimbing, menjaga dan mendoakan peneliti. Semoga Allah SWT selalu menjaga dan melimpahkan Rahmat serta Ridho-Nya pada Ibu dan Bapak peneliti.
14. Abah Johan Amru Al-Hafidz, Ibu Nyai Siti Chalimatus Sa'diyah, Umi Durotun Nafisah S.Ag., M.Si. dan Abah Dr. K.H. Nasruddin, M.Ag. serta segenap guru-guru peneliti yang selalu turut mendoakan langkah peneliti.
15. Segenap keluarga besar Mbah Kasimun dan Mbah Muhdini yang telah memberikan dukungan semangat dan selalu mendoakan peneliti.
16. Segenap teman-teman kelas MPI A Angkatan 2019, teman-teman Pondok Pesantren An-Nahdliyah, teman-teman Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto khususnya Mbah-Mbah RT 19.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, guna memperbaiki apa yang kurang dari skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Purwokerto, 02 Mei 2023



Veni Azitian
1917401025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep ICT (<i>Information and Communication Technology</i>).....	9
1. Pengertian ICT (<i>Information and Communication Technology</i>).....	9
2. Ruang Lingkup ICT (<i>Information and Communication Technology</i>)	10
3. Implementasi ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Pembelajaran.....	15
B. Konsep Evaluasi Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	17
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran.....	18
3. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran	19

4. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran.....	20
5. Instrumen Tes Evaluasi Pembelajaran	21
6. Kriteria Instrumen Tes Evaluasi Pembelajaran.....	23
C. Penelitian Terkait/ Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	36
A. Deskripsi Umum SMK Ma'arif 1 Kebumen	36
1. Sejarah Singkat SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	36
2. Letak Geografis.....	36
3. Profil SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	37
4. Visi dan Misi SMK Ma'arif 1 Kebumen	38
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	39
6. Keadaan Peserta Didik SMK Ma'arif 1 Kebumen	40
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	40
B. Implementasi ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen	41
1. ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Persiapan Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen	41
2. ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen	49
3. ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Pengelolaan Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	65
4. Kekurangan dan Kelebihan Aplikasi Mar-One dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	66

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Daftar Dokumentasi Data Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	39
Tabel 4. 2 Data Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	40
Tabel 4. 3 Data Jumlah Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Kebumen.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi Mar-One.....	51
Gambar 4. 2 Tampilan Utam Server.....	53
Gambar 4. 3 Tampilan Bank Soal	53
Gambar 4. 4 Tampilan Daftar Soal.....	54
Gambar 4. 5 Tampilan Import Soal Word.....	54
Gambar 4. 6 Tampilan Daftar Kelas.....	55
Gambar 4. 7 Tampilan Daftar Peserta	55
Gambar 4. 8 Tampilan Import Data Peserta	56
Gambar 4. 9 Tampilan Menu Daftar Tes.....	56
Gambar 4. 10 Tampilan Hasil Tes.....	57
Gambar 4. 11 Tampilan Menu Rekap Hasil Tes	57
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Token	58
Gambar 4. 13 Tampilan Cek Status Tes	58
Gambar 4. 14 Tampilan Tool	59
Gambar 4. 15 Tampilan Pengaturan.....	59
Gambar 4. 16 Tampilan Login Siswa.....	60
Gambar 4. 17 Tampilan Login Pengawas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	81
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi	95
Lampiran 4 Surat	106



DAFTAR SINGKATAN



ICT	: <i>Information and Communication Technology</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CAI	: <i>Computer Assisted Instructional</i>
CBT	: <i>Computer Based Test</i>
FTP	: <i>File Transport Protocol</i>
PBT	: <i>Paper Based Test</i>
CPU	: <i>Central Processing Unit</i>
RAM	: <i>Random Acces Memory</i>
ROM	: <i>Read Only Memory</i>
PDA	: <i>Personal Digital Assistant</i>
LAN	: <i>Local Area Network</i>
MAN	: <i>Metropolitan Area Network</i>
WAN	: <i>Wide Area Network</i>
PC	: <i>Personal Computer</i>
VPN	: <i>Virtual Private Network</i>
CD	: <i>Compact Disc</i>
LP	: Lembaga Pendidikan
KI	: Kompetensi Inti
KD	: Kompetensi Dasar
PDF	: <i>Portable Document Fomat</i>
URL	: <i>Uniform Resource Locator</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era 4.0 telah mentransformasikan hal-hal yang konvensional menjadi serba digital. Sehingga angka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kian hari kian meningkat mengingat kebutuhan konsumen yang berbeda-beda. Hal ini senada dengan data hasil survei BPS (Badan Pusat Statistik) yang menunjukkan dalam 5 tahun terakhir (2016-2020) pengguna teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga pada tahun 2020 mencapai angka 78,18%. Pertumbuhan penduduk pengguna telepon seluler mencapai angka 62,84% pada tahun 2020. Serta pemanfaatan akses internet juga mengalami peningkatan dari 25,37% pada tahun 2016 menjadi 53,73% pada tahun 2020.²

Laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merambat diberbagai sektor ekonomi, sosial, politik dan pendidikan. Dunia pendidikan mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemanfaatan ICT (*Information and Communication Technology*) di lingkungan pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar dikategorikan menjadi tiga kelompok. *Pertama*, mentransfer materi pelajaran melalui CAI (*Computer Assisted Instructional*) atau CBT (*Computer Based Test*) yang memanfaatkan teknologi komputer. Materi pelajarannya dikemas dalam bentuk pemrograman perangkat lunak. Untuk mengakses materi pelajaran peserta didik dapat menjalankan program tersebut di komputer.

Kedua, penggunaan jaringan internet untuk mendistribusikan materi pelajaran. Materi pelajaran yang akan didistribusikan ditempatkan pada *server* yang telah terhubung dengan internet, sehingga dapat diakses oleh peserta didik

² Tuti Sutarsih, dkk, *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021), hlm. 19-20.

melalui laman *Web Browser* maupun aplikasi pengiriman file FTP (*File Transport Protocol*). *Ketiga*, menyediakan layanan virtual sebagai media berkomunikasi antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan peserta didik lain. Layanan ini diperuntukan untuk membantu pemenuhan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Misalnya, peserta didik dapat menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami, dengan demikian peserta didik mendapatkan umpan balik dari pendidik maupun peserta didik lain mengenai materi pelajaran tersebut.³

Rosenberg dalam Siti Aisyah menyatakan penggunaan ICT dalam proses pembelajaran telah menggeser beberapa budaya pendidikan mulai dari pelatihan ke penampilan, ruang kelas dapat diakses di mana dan kapan saja, dari kertas ke *online* atau saluran, fasilitas fisik dapat diakses melalui fasilitas jaringan kerja, dan dari waktu siklus ke waktu nyata.⁴ ICT di sektor pendidikan, tidak hanya digunakan pada kegiatan administrasi dan proses pembelajaran saja, dewasa ini perangkat ICT juga digunakan sebagai media pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran. Digitalisasi pada kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan inovasi dalam menciptakan media evaluasi pembelajaran yang tepat guna menyesuaikan perkembangan zaman.

Evaluasi pembelajaran merupakan alat untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Istilah evaluasi pembelajaran merujuk pada penilaian sistem pembelajaran, artinya dalam hal ini yang dinilai adalah semua komponen pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi.⁵ Pendidik sebagai salah satu komponen pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi profesional. Salah satu ruang lingkup kompetensi profesional pendidik di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yakni menuntut pendidik

³ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 55-56.

⁴ Siti Aisyah, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan", *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8, No. 01, Januari-Juli 2011.

⁵ H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 295-299.

untuk melek terhadap penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, serta diharapkan mampu mengembangkan alat atau media evaluasi pembelajaran yang relevan.⁶

Istilah evaluasi pembelajaran yang berteknologi merujuk pada tes berbasis komputer atau CBT. Jika pada umumnya evaluasi pembelajaran dilakukan dengan PBT, namun dimasa sekarang beberapa sekolah mulai memberlakukan sistem CBT. Evaluasi pembelajaran dengan sistem CBT merupakan evaluasi berbasis *online* yang dikelola oleh *server*. Dengan sistem CBT evaluasi pembelajaran tidak lagi menggunakan kertas, pena maupun pensil. Semua bentuk soal dan jawaban *disetting* dalam bentuk digital. Sistem CBT telah banyak digunakan pada tes sumatif untuk menilai keterampilan menghitung dan membaca peserta didik.

Evaluasi pembelajaran dengan sistem CBT dirancang sebagai penyempurna evaluasi konvensional⁷. Misalnya meminimalisir penggunaan kertas berlebih. Penggunaan kertas berlebih secara tidak langsung berimbas pada pembengkakan anggaran sekolah untuk menduplikasi soal dan menyediakan lembar jawaban. Pengoreksian hasil evaluasi pembelajaran dengan sistem PBT (*Paper Based Test*) membutuhkan waktu lama karena masih menggunakan cara manual. Lain daripada itu, evaluasi pembelajaran konvensional dapat berindikasi penilaian dilakukan secara tidak objektif atau tembak nilai. Kasus demikian harus dihindari mengingat jika terus dilestarikan akan berdampak pada kualitas pendidikan.

Implikasi penggunaan ICT dalam evaluasi pembelajaran secara langsung ataupun tidak langsung mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah akan menyediakan sarana ICT, mengadakan pelatihan bagi pendidik untuk mengembangkan media evaluasi pembelajaran serta merangsang peserta didik untuk tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.⁸

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Profesi Keguruan pada Era Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), hlm. 108.

⁷ Agustinasari, dkk, "Peningkatan Kemampuan Guru SMA Negeri 2 Woha dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan CBT", *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 4, No. 2, Juni 2020, hlm. 274-275.

⁸ Prayitno, Edy dkk. 2018. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". Seminar Nasional Konsorium Untag Se Indonesia. Graha Wiyata. Untag Surabaya, 23 Oktober 2018, hlm. 413.

Mengacu dari pembahasan di atas, maka diperlukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan ICT pada evaluasi pembelajaran. Fokus dari penelitian ini mencakup proses implementasi penggunaan ICT pada evaluasi pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Sehingga dibutuhkan tempat penelitian yang menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis ICT. Berdasarkan informasi yang peneliti ketahui, SMK Ma'arif 1 Kebumen telah menggunakan perangkat ICT sebagai media dalam evaluasi pembelajaran. Media ICT yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen berbentuk CBT, yang diterapkan pada Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Ujian Sekolah (US).

Berdasarkan penjelasan fenomena tersebut, maka dapat dijadikan suatu penelitian dengan judul “Implementasi ICT (*Information Communication and Technology*) pada Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen”. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sehingga hasil penelitian berupa gambaran pemanfaatan ICT dalam evaluasi pembelajaran.

B. Definisi Konseptual

Untuk menyelaraskan pemahaman peneliti dan pembaca dalam menafsirkan maksud penelitian, maka peneliti akan menegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Implementasi ICT (*Information Communication and Technology*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan dalam kamus *Webster* implementasi berasal dari kata *to implement* yang secara ringkas bermakna bahwa implementasi merupakan upaya pelaksanaan atas suatu kegiatan dengan harapan tercapainya suatu tujuan.⁹

ICT dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sistem yang terdiri dari teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

⁹ Elisa Putri Kholifah, dkk, “Implementasi Kebijakan Pendidikan”, *Jurnal Al-Muaddib*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2022, hlm. 166.

Teknologi informasi merupakan sistem pemrosesan data seperti mentransmisikan data, menyimpan data, menampilkan data, maupun memanipulasi data melalui perangkat teknologi elektronik seperti komputer. Sedangkan teknologi komunikasi menekankan pada pemanfaatan teknologi elektronik untuk memproses komunikasi, sehingga data dan informasi yang dikelola akan menghasilkan komunikasi yang sesuai dengan kriteria.¹⁰

Sehingga dapat ditarik pengertian bahwa yang dimaksud dengan implementasi ICT adalah tindak lanjut dari pengambilan keputusan berupa pelaksanaan atau penerapan penggunaan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi pada suatu bidang kerja guna membantu terjalannya komunikasi yang efektif. Implementasi mulai dilaksanakan ketika rancangan program, tujuan dan sasaran program serta sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program telah disiapkan.

2. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Poerwanti dalam Indra Perdana dan Misnawati, evaluasi merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas, kinerja dan produktivitas lembaga dalam menjalankan programnya. Sedangkan menurut Arikunto dalam Indra Perdana dan Misnawati, evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dan mengolahnya menjadi data sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan *continue* untuk menilai jalannya pembelajaran. Tujuan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengetahui apakah program tersebut harus dilanjutkan dengan mempertimbangkan perbaikan atau dihentikan.¹¹

Jadi, konsep evaluasi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi program pembelajaran sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam memperbaiki suatu program

¹⁰ Abdi Susanto, "Pemanfaatan ICT (Information and Comunication Technology) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No.2, Desember 2017, hlm. 234.

¹¹ Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran*, (Palangka Raya: Guepedia, 2021), hlm. 8-9.

pembelajaran yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran akan diperoleh informasi terkait tingkat keberhasilan program pembelajaran serta memberikan informasi tentang hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana proses implementasi ICT (*Information Communication and Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma’arif 1 Kebumen?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi ICT (*Information Communication and Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma’arif 1 Kebumen, yang ditinjau dari proses perencanaan hingga pelaksanaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah wacana dan khazanah keilmuan tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor pendidikan.
- 2) Menyumbangkan referensi atau informasi tentang penerapan ICT dalam evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyumbangkan referensi atau rujukan tentang media evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Secara Praktis

- 1) Mengetahui proses implementasi ICT pada evaluasi pembelajaran yang berprinsip pada fungsi-fungsi manajemen.
- 2) Memberikan sumbangsih ilmiah bagi lembaga pendidikan Islam khususnya Kepala Sekolah untuk turut memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Sebagai referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

- 4) Sebagai sumbangsih keilmuan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam bidang keilmuan Manajemen Pendidikan Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yang dikaji secara mendalam untuk mendukung data penelitian. Oleh sebab itu, agar karya penelitian ini memiliki nilai estetika lebih, maka perlu disusun secara sistematis untuk memudahkan para pembaca. Peneliti membagi 5 (lima) bab pokok pembahasan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan deskripsi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori, dalam bab ini disajikan teori tentang konsep ICT, mulai dari pengertian ICT, ruang lingkup ICT serta implementasi ICT pada pembelajaran. Selain itu, pada bab ini juga membahas teori evaluasi pembelajaran yang mencakup pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan evaluasi pembelajaran, fungsi evaluasi pembelajaran, prinsip evaluasi pembelajaran, jenis-jenis evaluasi pembelajaran, dan instrument evaluasi pembelajaran. Di bab ini juga terdapat kajian literatur terkait penelitian terdahulu.

Bab Ketiga Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang peneliti gunakan dalam mencari data. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data dan teknik analisis data penelitian tentang implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Bab Keempat Penyajian Data, bab ini berisi informasi hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Pada bab ini disajikan beberapa bab seperti deskripsi umum SMK Ma'arif 1 Kebumen, implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen serta kelebihan dan kekurangan aplikasi Mar-One dalam evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Bab Kelima Penutup, yang memaparkan kesimpulan dan saran atas penelitian implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep ICT (*Information and Communication Technology*)

1. Pengertian ICT (*Information and Communication Technology*)

ICT (*Information and Communication Technology*) dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Terdapat dua aspek dalam ICT (TIK), yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi.¹² Secara harafiah kata teknologi berasal dari Bahasa Yunani *techne* yang memiliki arti keahlian, dan *logia* yang berarti pengetahuan. Secara ringkas, teknologi dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan manusia, dalam membangun pengetahuan dan peradabannya.¹³ Seiring berkembangnya zaman, teknologi dikenal sebagai alat yang digunakan untuk meringankan pekerjaan manusia.

Menurut pendapat Lucas dalam Munir, teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe, pembaca *barcode*, perangkat lunak transaksi data, dan perangkat lunak lembar kerja (*worksheet*). Menurutnya contoh dari teknologi informasi adalah segala peralatan teknologi dan jaringan. Definisi serupa dikemukakan oleh Martin dalam Munir, menurutnya teknologi informasi tidak hanya rangkaian teknologi komputer sebagai alat untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi teknologi informasi mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan data. Dari pendapat Martin, dapat diketahui antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi memiliki integritas dalam menghasilkan sebuah informasi, dimana teknologi informasi berperan untuk mengolah data yang menghasilkan informasi. Kemudian untuk menyebarkan informasi tersebut dengan memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi.¹⁴

¹² Kintoko dan Niken Wahyu Utami, *Bahan Ajar Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2019), hlm. 10-12.

¹³ Syarif Hidayatullah, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Tare Books, 2021), hlm. 1.

¹⁴ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7-8.

Teknologi komunikasi adalah perangkat teknologi dan sistem yang digunakan untuk membantu kelancaran proses komunikasi. Perangkat teknologi komunikasi di sini meliputi *hardware*, *software* maupun kerangka pemrosesan. Pendapat lain mengatakan bahwa yang dimaksud teknologi komunikasi adalah alat bantu untuk memproses dan menyebarkan informasi dari satu perangkat ke perangkat lainnya.¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua pokok bahasan yang saling berintegrasi dalam proses mengelola informasi dan penyampaian informasi. Teknologi informasi adalah menekankan dalam proses mengolah data untuk dijadikan informasi yang berkualitas yang nantinya dapat disimpan ataupun disebarluaskan agar memberikan makna bagi yang memanfaatkannya. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala perangkat baik lunak maupun keras yang digunakan untuk meneruskan (menyebarkan) informasi.

2. Ruang Lingkup ICT (*Information and Communication Technology*)

ICT memiliki bidang kajian luas yang mencakup penggunaan teknologi untuk mengelola, menyimpan dan menyebarkan informasi dalam proses komunikasi. Adapun bidang kajian ICT adalah sebagai berikut:

a. Teknologi Komputer

Komputer adalah mesin pengolah data menjadi informasi yang dapat dikontrol oleh program. Teknologi komputer mencakup perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras (*hardware*) adalah perangkat yang bersifat fisik untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan yang diproses menjadi informasi.¹⁶ Perangkat keras digolongkan menjadi empat bagian, yakni:

- 1) Komponen masukan (*input*) berfungsi untuk memasukkan data pada komputer. Perangkat input terdiri dari keyboard, mouse, joystick, scanner, touch panel, microphone dan lain-lain.

¹⁵ Hamdan, dkk, *Ilmu Teknologi dan Komunikasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 9.

¹⁶ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*,... hlm. 74.

- 2) Komponen proses, merupakan unit yang menjalankan instruksi komputer. Meliputi, casing, power supply, CPU (*Central Processing Unit*), chip prosesor, chip memory, dan motherboard.
- 3) Komponen keluaran (*output*) adalah alat yang digunakan untuk menampilkan hasil pengolahan oleh sistem komputer. Contohnya, monitor, printer, speaker, dan proyektor.
- 4) Komponen penyimpanan (*storage*) merupakan perangkat keras untuk menyimpan data secara internal maupun eksternal. Perangkat penyimpanan internal misalnya, RAM (*Random Access Memory*), dan ROM (*Read Only Memory*). Sedangkan perangkat penyimpanan eksternal meliputi, hardisk, floppy disk, CD-R, magnetic tape dan lain-lain.¹⁷

Artinya perangkat keras merupakan komponen pertama yang digunakan untuk mengolah informasi. Dalam proses pengelolaan informasi, perangkat keras membutuhkan komponen manusia sebagai operator dan perangkat lunak sebagai pengendalian dari dalam.

Perangkat lunak (*software*) adalah sekumpulan program atau instruksi yang berada dalam komputer untuk menjalankan suatu perintah. Sementara Roger S. Pressman dalam Lantip Diat Prasajo dan Riyanto mendefinisikan perangkat lunak sebagai perangkat yang mengikuti perintah sesuai yang diinginkan, struktur data yang dapat memanipulasi informasi, serta dokumen yang dapat mendeskripsikan operasi dan kegunaan program.¹⁸ *Software* memiliki berbagai macam program seperti:

- 1) Sistem operasi (*operating system*) merupakan perangkat lunak untuk mengontrol *hardware* dan manajemen sistem kerja. Contohnya, MS DOS, linux, windows dan apple machintos system.
- 2) Program aplikasi (*application programs*) merupakan *software* yang berfungsi untuk melaksanakan tugas berupa pengolahan lembar kerja,

¹⁷ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 16.

¹⁸ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*,..., hlm. 30.

desain grafis, presentasi dan lain sebagainya. Misalnya, word processing menggunakan aplikasi Microsoft Word dan Word Star, desktop publishing menggunakan aplikasi Adobe Page Maker, program spreadsheet menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Lotus Improv, database management system menggunakan aplikasi Microsoft Access, multimedia, game, dan graphics.

- 3) Bahasa pemrograman (*programming language*) adalah penulisan kode-kode bahasa pemrograman ke bahasa mesin berdasarkan sintaksis tertentu sehingga dapat dipahami oleh komputer.
- 4) Program bantu (*utility*) merupakan *software* yang dirancang untuk membantu aktivitas dalam komputer, seperti mengkompres file dan memformat *hardisk drive*.¹⁹

Perangkat lunak merupakan susunan program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan atau instruksi pengguna. Program tersebut diinstruksikan dalam bahasa mesin sehingga dapat dibaca komputer.

Komputer dapat dikatakan sebagai mesin elektronik yang terdiri dari beberapa komponen untuk menghasilkan informasi berdasarkan program dan data yang ada. Seiring perkembangan komputer dari masa ke masa, komputer dibagi menjadi beberapa jenis seperti:

- 1) Desktop merupakan komputer permanen yang sulit untuk dipindahkan. Desktop didesain lengkap dengan berbagai perangkat seperti mouse, keyboard, monitor, speaker, CPU dan printer.
- 2) Laptop adalah komputer pribadi yang fleksibel untuk dipindahkan. Laptop memiliki komponen yang sama dengan desktop namun ukurannya diperkecil, dibuat lebih ringan dan lebih hemat daya.
- 3) PDA (*Personal Digital Assistant*) adalah alat berbasis komputer pribadi yang berukuran kecil dan mudah dibawa ke mana-mana. Seiring perkembangannya PDA memiliki banyak fitur seperti penunjuk waktu, mengakses internet, intranet maupun extranet melalui *Wi-Fi* atau

¹⁹ Juhriyansyah Dalle dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 14-17.

jaringan *wireless*, menerima dan mengirim surat elektronik (*e-mail*), perekam video dan karakteristik PDA yakni adanya fasilitas layar sentuh.²⁰

b. Teknologi Jaringan Komputer

Kumpulan dari berbagai komputer yang saling terhubung dan berinteraksi melalui media transmisi (jaringan) disebut dengan istilah jaringan komputer. Jaringan komputer merupakan bagian dari ICT untuk keperluan komunikasi jarak dekat ataupun jauh serta berbagi sumber daya.²¹

Jaringan komputer berdasarkan area cakupannya dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya:

1) LAN (*Local Area Network*)

LAN adalah jaringan komputer yang mencakup satu wilayah yang berdekatan, biasanya digunakan di lingkungan kantor, sekolah, kampus dan dalam rumah.²² Keunggulan LAN yakni dapat menghubungkan banyak komputer dalam jumlah banyak ke jaringan internet. Implementasi LAN dalam dunia pendidikan memudahkan dalam pengiriman surat, pengarsipan, pencarian informasi terkait penduduk sekolah, administrasi pembelajaran dan lain sebagainya. Karakteristik LAN seperti, mempunyai pesat data tinggi, wilayah konektivitas sempit, dan tidak harus terhubung dengan operator telekomunikasi.²³

Penggunaan sistem LAN dilakukan dengan cara menghubungkan komputer pribadi dan *workstation* dalam satu wilayah untuk berbagi informasi dan komunikasi. Biasanya sistem LAN terdiri dari komputer *server* (komputer pusat) dan komputer *client* (komputer cabang). LAN menggunakan kabel tunggal sebagai media transmisi. Selain teknologi *Ethernet*, LAN juga dapat dibangun dengan teknologi *Wi-Fi*. Dimana

²⁰ Jarot Setyaji, *Buku Pintar Menguasai Komputer dan Laptop*, (Jakarta: Mediakita, 2010), hlm.5-8.

²¹ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 338.

²² Yakub dan Vico Hisbanario, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 156.

²³ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*,..., hlm. 134-136.

dalam penggunaannya tidak memerlukan perangkat kabel, sehingga menjadi lebih praktis. Koneksi LAN tanpa kabel (*Wi-Fi*) disebut *hotspot*. Jadi LAN merupakan bagian dari jaringan komputer untuk berbagi informasi di area kecil.²⁴

2) Internet

Internet merupakan kepanjangan dari *interconnected networking*. Jaringan internet merupakan gabungan komputer dan alat telekomunikasi lainnya yang saling terhubung melalui media transmisi tanpa batasan area geografis. Artinya internet merupakan jaringan global, dimana semua orang di belahan dunia dapat saling bertukar informasi melalui komputer, laptop, *smarthphone* dan lain sebagainya. Internet menggunakan standar *internet protocol suite* (TCP/IP) untuk melayani para penggunanya.

Bentuk layanan internet yang dikemas dalam TCP/IP seperti *email*, *usenet*, *newsgroup*, *file sharing*, WWW (*World Wide Web*) dan lain sebagainya. Jaringan internet memungkinkan pengguna untuk mengakses data berupa audio melalui *web radio* maupun *webcast*.²⁵

Perkembangan internet telah mempengaruhi kemajuan perkembangan pendidikan misalnya sumber pembelajaran dikemas dalam bentuk elektronik yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Kecanggihan internet dapat mempermudah, mempercepat akses dan pendistribusian materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran selalu diperbaharui.²⁶ Sumber belajar tidak hanya terfokus pada guru saja, melainkan peserta didik dapat mengaksesnya dari internet.

3) Intranet

Intranet merupakan jaringan privat yang hanya bisa digunakan oleh organisasi dalam suatu kelompok. Intranet didesain dengan jaringan

²⁴ Aristo Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 49.

²⁵ Aristo Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*,... hlm. 51-52.

²⁶ Achmad Muafi As'ad dan Aziz Abdullah, "Konsep Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi", *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 75.

privat guna menjaga data-data pada suatu perusahaan agar tetap aman dan membatasi penyebaran informasi.²⁷ Intranet memiliki task-task yang tidak jauh berbeda dengan internet, seperti sebagai *server e-mail*, *server Web*, *server FTP* dan lain sebagainya. Layanan intranet memberikan jaminan keamanan bagi penggunanya, hal ini menjadi pembeda dengan internet.²⁸

Pengguna intranet memiliki hak akses yang ditetapkan oleh *custom security* (orang yang mengelola keamanan). Semua pengguna atau PC (*personal computer*) dalam intranet sudah terdaftar dan terstruktur.²⁹ Komponen pembangun intranet terdiri dari:

- a) Browser adalah perangkat lunak berupa program aplikasi yang menyediakan informasi teks narasi, gambar, suara yang ditampilkan pada laman *web*.
- b) *Server*, adalah komputer induk yang mengatur dan mengontrol seluruh jaringan.
- c) Aplikasi adalah perangkat lunak yang menyediakan program untuk membantu pekerjaan pengguna.
- d) *Client* adalah komputer yang digunakan oleh pengguna jaringan.
- e) *Protocol* adalah *software* bawaan sistem operasi untuk menghubungkan berbagai komputer sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi.³⁰

3. Implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses menyalurkan ilmu atau pengalaman oleh guru kepada peserta didik. Ini menandakan bahwa sejatinya pembelajaran merupakan salah satu bagian dari komunikasi. Di zaman modern ini, penyampaian informasi menjadi lebih mudah dan fleksibel karena bantuan alat

²⁷ Juhriyansyah Dalle dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*,...hlm. 155.

²⁸ Utama Andri, "Pengenalan Teknologi Informasi", Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik RI, Badan Pusat Statistik, 27 Juli sampai dengan 9 September 2020.

²⁹ Juhriyansyah Dalle dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*,...hlm. 156.

³⁰ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*,... hlm. 34-104.

teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat dipergunakan sebagai berikut:

- a. ICT sebagai alat media pembelajaran, media pembelajaran berbasis ICT yang didesain oleh tenaga pendidik dapat berbentuk power point, animasi, video, program CAI, program simulasi dan perkembangan lainnya.
- b. ICT sebagai sumber belajar, para ahli teknologi telah mengembangkan sumber pembelajaran yang awalnya berbentuk *hard file* menjadi lebih modern dengan bentuk *online*. Sumber pembelajaran yang dikembangkan para ahli meliputi *e-book*, CD (*Compact Disc*), *website*, aplikasi pembelajaran dan lainnya. ICT mengamokodasi perluasan materi pembelajaran elektronik.
- c. ICT sebagai tempat belajar, kegiatan belajar dalam sistem *e-learning* misalnya mengakses dan membaca materi yang telah diunggah, mengerjakan soal atau kuis, diskusi antar peserta didik maupun tenaga pendidik dan pakar.
- d. ICT sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik, dengan berhadapan langsung dengan ICT tenaga pendidik akan terampil dalam mengoperasikan berbagai perangkat ICT sebagai sarana pendukung pembelajaran. Tenaga pendidik yang terampil menggunakan ICT maka dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang bidang keilmuannya maupun memperluas *network* dengan rekan sejawatnya.³¹

ICT tidak hanya dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran. Sejak tahun 2015 pemerintah telah menerapkan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat ICT komputer (CBT) yang diaplikasikan pada tes sumatif Ujian Nasional.³² CBT adalah sistem evaluasi atau tes dengan mendayagunakan peralatan komputer. Karakteristik CBT yaitu teknik

³¹ Nunuk Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT", Seminar Pengembangan ICT dalam Pembelajaran, Universitas Sebelas Maret, Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 28, November, 2015.

³² Marsudi, "Impelementasi CBT *Management System* di SMP Negeri 3 Pati" *Jurnal Informatika Surakarta*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, hlm.13.

pengoreksian dan skoring dilakukan oleh komputer. Tes berbasis komputer dikembangkan dalam empat bentuk seperti:

- a. Model terbuka (*open mode*), tidak terdapat kategori peserta tes, artinya siapapun dapat mengikuti tes tanpa harus registrasi data dahulu. Selain itu dalam pelaksanaannya tidak terdapat pengawas yang mendampingi proses evaluasi. Contoh tes ini biasanya berupa games atau permainan.
- b. Model terkontrol (*controlled mode*), model evaluasi ini mirip dengan model terbuka, namun yang membedakannya peserta evaluasi harus terdaftar dalam sistem. Untuk mengerjakan evaluasi, peserta terlebih dahulu login ke aplikasi atau *website* dengan *menginputkan username dan password*.
- c. Model supervise (*supervise mode*), dalam pelaksanaannya terdapat figur supervisor yang berperan mengidentifikasi peserta evaluasi. Tujuannya untuk memvalidasi kondisi pengambilan tes.
- d. Model pengaturan (*managed mode*), evaluasi dilakukan secara terpusat, sebagaimana organisasi mengatur panduan teknis pelaksanaan evaluasi dan memastikan perangkat evaluasi siap untuk digunakan. Organisasi (sekolah) membutuhkan staf operator untuk mengendalikan jalannya evaluasi yang sedang berlangsung.³³

B. Konsep Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Kata evaluasi adalah terjemahan dari bahasa Inggris *evaluation*. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi penilaian. Secara umum evaluasi didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menentukan suatu nilai tujuan kegiatan, keputusan, ataupun beban tugas berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi mencakup kegiatan merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi atau data yang diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.³⁴ Jadi

³³ Rosdiana, "Teknologi Pembelajaran Berbasis ICT (Penerapan *Computer Based Test*)", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, hlm. 32-34.

³⁴ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 19-20.

evaluasi adalah kegiatan sistematis dan terencana untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari suatu pelaksanaan.

Evaluasi merupakan salah satu komponen pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang berurutan mulai dari pengukuran dan dilanjutkan penilaian. Evaluasi pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan tentang sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai peserta didik berdasarkan hasil pengukuran dan penilaian.³⁵

Norman E Gronlund dalam Rina Febriana menjelaskan evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Sementara Whrighstone dalam Rina Febriana mengemukakan rumusan evaluasi pembelajaran sebagai penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik yang telah ditetapkan standar penilaiannya pada kurikulum.³⁶ Adapun menurut Depdiknas evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengidentifikasi pencapaian tujuan pembelajaran serta digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaan pembelajaran.³⁷

Secara garis besar dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi tentang peserta didik. Informasi yang dimaksud merupakan pencapaian kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan dan membuat keputusan terkait tujuan pembelajaran selanjutnya maupun penempatan peserta didik.

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang meliputi: tujuan, metode, media, sumber belajar, dan penilaian. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk

³⁵ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Narsyah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwai Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 3-5.

³⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 1-2.

³⁷ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran, ...,* hlm. 22.

mengetahui keberhasilan program pengajaran serta kesukaran pada saat proses pembelajaran.³⁸

Menurut Chittenden dalam Asrul tujuan khusus evaluasi pembelajaran mencakup *keeping track*, *checking-up*, *finding-out*, dan *summing-up*. Uraian keempat tujuan tersebut yakni sebagai berikut:

- a. *Keeping track*, yakni melacak proses belajar peserta didik berdasarkan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- b. *Checking-up*, yakni mengecek atau memverifikasi pencapaian kemampuan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.
- c. *Finding-out*, yakni mendeteksi kelemahan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
- d. *Summing-up*, menyimpulkan atau membuat rangkuman tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah diberikan dalam pembelajaran.³⁹

3. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan evaluasi, penting bagi tenaga pendidik untuk mengetahui dan memahami prinsi-prinsip evaluasi pembelajaran, karena dapat memudahkan tenaga pendidik untuk mewujudkan evaluasi pembelajaran dengan sah sehingga memperoleh hasil evaluasi pembelajaran yang akurat. Pelaksanaan kegiatan evaluasi harus berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Objektif dan adil, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan apa adanya. Artinya dalam hal ini tenaga pendidik harus berperilaku jujur dan bijaksana tanpa membeda-bedakan keadaan peserta didik.
- b. Kontinuitas, kegiatan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk melihat perkembangan peserta didik oleh karena itu tidak hanya melihat dimensi output saja tetapi juga melihat dimensi input dan proses. Jika evaluasi jarang dilakukan maka hasilnya cenderung tidak akurat.

³⁸ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, ..., hlm. 26.

³⁹ Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 12.

- c. Komprehensif, dalam melakukan evaluasi harus menyertakan semua aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga dapat diketahui hasil belajar peserta didik dan dapat dipertanggung jawabkan ke pihak yang berkepentingan.
- d. Praktis, penggunaan alat atau instrument evaluasi harus memperhatikan tingkat efisiensinya, mulai dari segi waktu, tenaga dan biaya. Pada prinsip ini tenaga pendidik sangat memperhatikan tingkat kemudahan dalam membuat instrumen evaluasi atau penilaian. Kemudahan di sini tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, melainkan juga oleh tenaga pendidik lain dan peserta didik.
- e. Kependidikan, diberlakukannya evaluasi pembelajaran diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk lebih disiplin dan rajin dalam belajar.⁴⁰

4. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran

Jenis evaluasi pembelajaran menurut pendapat Bloom dalam Novan Ardy Wiyani terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi normatif. Seiring berkembangnya kurikulum, evaluasi pembelajaran terus mengalami inovasi demi kepentingan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Evaluasi formatif, merupakan jenis evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan setelah menyelesaikan satuan bahan pelajaran. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai satuan kompetensi yang telah ditetapkan.
- b. Evaluasi sumatif, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan setelah peserta didik menyelesaikan beberapa satuan bahan pelajaran dalam kurun waktu satu semester atau akhir tahun. Data evaluasi sumatif digunakan untuk penentuan kenaikan kelas dan penentuan kelulusan.
- c. Evaluasi diagnostik, adalah jenis evaluasi pembelajaran yang dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui atau mendiagnosa kendala selama proses pembelajaran. Kendala yang dimaksud dapat dari segi penyampaian materi, media, maupun gaya belajar peserta didik.

⁴⁰ Edi Purwanto, *Evaluasi Proses dan Hasil dalam Pembelajaran Aplikasi dalam Bidang Studi Geografi*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 6-7.

d. Evaluasi penempatan, merupakan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk menempatkan peserta didik pada suatu program pendidikan maupun minat peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Evaluasi ini dapat digunakan pada saat penentuan ekstrakurikuler, penentuan jurusan sekolah dan lain sebagainya.⁴¹

5. Instrumen Tes Evaluasi Pembelajaran

Instrumen merupakan alat yang telah memenuhi standar akademis, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Tes dapat dikatakan sebagai instrumen yang paling sering digunakan dalam kegiatan penilaian. Kata tes secara teoritis mengandung pengertian bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai. Sementara menurut Dejamri dalam Ajat Rukajati, tes adalah suatu tindakan untuk mengetahui kemampuan seseorang melalui pemberian stimulus atau pertanyaan.⁴²

Jadi dapat disimpulkan bahwa tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk menaksir kemampuan pesertanya, yang biasanya terdiri dari beberapa bentuk soal atau pertanyaan. Berdasarkan bentuk jawabannya, tes dibedakan menjadi tiga jenis, yakni tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Terdapat dua bentuk tes tertulis yakni tes uraian (essay) dan tes objektif.

a. Tes Uraian (Essay)

Tes uraian merupakan bentuk tes yang jawabannya berupa penjelasan baik secara umum maupun terbatas. Tes uraian secara umum menuntut peserta didik untuk merumuskan jawaban dalam memaksimalkan pengolahan kata-kata sendiri sesuai dengan pemahamannya. Tes uraian terbatas ditunjukkan agar peserta didik mampu menjelaskan hubungan sebab akibat, penerapan prinsip dan teori, menjelaskan suatu prosedur dan mampu membuat kesimpulan atas sesuatu dengan tepat.

Adapun cara merangkai soal jenis tes uraian dapat berpedoman pada prosedur sebagai berikut:

⁴¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media,2020), hlm. 181-182.

⁴² Ajat Rukajati, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepubliker, 2018), hlm 61-62.

- 1) Penyusunan butir-butir soal mencakup ide pokok materi pelajaran yang telah disampaikan.
 - 2) Pertanyaan dibuat bervariasi misalnya mengandung unsur menjelaskan dan membandingkan atau lain sebagainya.
 - 3) Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, kalimat pertanyaan harus efektif.
 - 4) Terdapat deskripsi tata cara pengerjaan soal.⁴³
- b. Tes Objektif Pilihan Ganda (*Multiple Choice*)

Tes objektif *multiple chois* adalah bentuk tes pilihan ganda yang menyediakan satu jawaban benar dari beberapa kemungkinan jawaban atau alternatif jawaban. Semakin banyak alternatif jawaban yang dibuat, maka akan semakin baik karena semakin sulit peserta didik menebak. Teknik penilaiannya, apabila jawaban benar diberi skor 1 (satu), dan jawaban salah diberi skor 0 (nol).⁴⁴ Pokok soal dapat berupa *statement* yang belum sempurna, dan jawaban dapat berupa bilangan maupun kalimat atau sering disebut *option*. Tes pilihan ganda digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik. Penilaian tes pilihan ganda dapat dilakukan dengan cara mencocokkan jawaban yang dipilih peserta didik dengan kunci jawaban, sehingga proses pengoreksian menjadi lebih mudah, cepat dan objektif.

Terdapat beberapa prinsip dalam pembuatan soal jenis pilihan ganda, antara lain:

- a) Harus mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi.
- b) Memberikan petunjuk pengerjaan soal dengan jelas.
- c) Soal harus relevan dengan materi yang sudah dipelajari peserta didik.
- d) Pertanyaan dan alternatif jawaban merupakan kalimat yang utuh.
- e) Alternatif jawaban harus homogen dan logis.⁴⁵

⁴³ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Narsyah, *Evaluasi Pembelajaran*,...hlm. 20-57.

⁴⁴ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 21.

⁴⁵ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*,... hlm.188-189.

6. Kriteria Instrumen Tes Evaluasi Pembelajaran

- a. Validitas, adalah keshahihan atau adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Validitas tes berkaitan dengan tujuan penggunaan tes. Jenis validitas isi sering digunakan untuk penilaian hasil belajar, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan dan perubahan psikologis setelah proses pembelajaran. Suatu tes dapat dikatakan sesuai dengan validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus (akademik) yang sejajar dengan materi pelajaran. Untuk menguji validitas tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen tes dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.
- b. Reliabilitas, diartikan menjadi dapat dipercaya. Tes dapat dikatakan reliabel apabila hasil tes dapat menunjukkan ketepatan dan konsisten. Artinya jika tes tersebut digunakan berulang-ulang maka hasilnya akan sama.
- c. Objektivitas, dalam hal ini mengarah pada perolehan skor yang sama antar peserta didik setelah mengerjakan tes. Suatu tes dikatakan memiliki objektivitas jika dalam pelaksanaan tes tidak terdapat faktor subjektif. Jika dikaitkan dengan reliabilitas maka objektivitas menekankan pada ketetapan dalam sistem skoring, sedangkan reliabilitas menekankan pada hasil tes.
- d. Kepraktisan, mengandung arti bahwa instrumen tes memberikan kemudahan dalam tahap persiapan, penggunaan, pengolahan dan pengadministrasian. Faktor yang mempengaruhi kepraktisan yaitu kemudahan mengadministrasi, efisiensi waktu dan kemudahan memberikan skor.⁴⁶

C. Penelitian Terkait

Kajian pustaka berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya. Kajian pustaka merupakan pembahasan terhadap hasil

⁴⁶ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Teknik, dan Prosedur...*, hlm. 81-91.

penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Gunawan “Aplikasi Ujian Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Multimedia (Studi Kasus di SMA Al-Azhar BSD Serpong)” tahun 2011. Skripsi ini membahas terkait pembuatan aplikasi ujian mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi berbasis Multimedia dengan menggunakan jaringan lokal *LAN* yang disediakan oleh SMA Al-Azhar Serpong. Hasil penelitian ini yakni terciptanya aplikasi mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi berbasis multimedia dengan ukuran file 65.5 MB.⁴⁷ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti yakni sama-sama membahas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dibidang pendidikan. Perbedaannya fokus penelitian Gunawan adalah menciptakan aplikasi ujian, sedangkan fokus penelitian peneliti adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses implementasi ICT pada evaluasi pembelajaran.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Retno Yulianti “Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis *Computer Based Test* (CBT) di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan” tahun 2019. Hasil penelitian dari skripsi tersebut yakni meskipun penilaian dilakukan dengan sistem CBT namun tetap memenuhi komponen penilaian hasil belajar.⁴⁸ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasan ICT di lingkungan pendidikan bahkan juga sama membahas CBT. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitiannya yang berbeda, tentu hal tersebut berdampak pada hasil yang ditemukan dalam penelitian.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Khusnul Chotimah “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui *E-Learnig* di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia” tahun 2018. Hasil penelitian dari skripsi tersebut yakni menciptakan

⁴⁷ Gunawan, *Skripsi* “Aplikasi Ujian Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Multimedia (Studi Kasus di SMA Al-Azhar BSD Serpong)”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 50-55.

⁴⁸ Retno Yulianti, *Skripsi* “Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis Computer Based Test (CBT) di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm.i.

evaluasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien.⁴⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada pembahasan ICT pada evaluasi pembelajaran, karena *e-learning* merupakan bagian dari ICT. Adapun perbedaannya adalah penelitian peneliti lebih fokus pada ICT khususnya CBT, bukan pada *e-learning*.

Keempat, Jurnal yang disusun oleh Agustinasari dkk, “Peningkatan Kemampuan Guru SMAN 2 Woha dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan CBT”. Jurnal ini membahas pelatihan kepada guru terkait penggunaan internet dan teknologi untuk evaluasi pembelajaran. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa 66,7% tenaga pendidik sudah mampu menyusun evaluasi pembelajaran menggunakan CBT.⁵⁰ Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas teknologi yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran khususnya di bidang CBT. Sedangkan perbedaannya, fokus penelitian Agustinasari dan kawan-kawan adalah pada pelatihan tenaga pendidik menggunakan soal CBT, sedangkan fokus penelitian peneliti adalah proses implementasi evaluasi pembelajaran menggunakan ICT.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Hasna Yunita dan Muhammad Sholeh “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media Penunjang Pembelajaran” tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang berbagai jenis media TIK penunjang pembelajaran, serta kendala dan upaya yang dilakukan untuk mendukung pengimplementasian media TIK dalam pembelajaran.⁵¹ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas TIK atau ICT dalam dunia pendidikan. Perbedaannya adalah jika penelitian Hasna Yunita dan Muhammad Sholeh fokus pada proses pembelajaran dan menjelaskan media TIK yang digunakan untuk pembelajaran, sedangkan penelitian peneliti

⁴⁹ Khusnul Chotimah, *Skripsi* “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui E-Learnig di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2018), hlm. Viii.

⁵⁰ Agustinasri dkk, “Peningkatan Kemampuan Guru SMAN 2 Woha dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan CBT”, *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol. 04, No.02, Juni 2020, hlm. 273.

⁵¹ Hasna Yunita dan Muhammad Sholeh “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media Penunjang Pembelajaran”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.09, No. 02, 2021, hlm. 378.

fokus pada komponen evaluasi pembelajaran dan mendeskripsikan media TIK yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran.

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Fathor Rozi dan Faridatul Jannah “Strategi Penilaian Pembelajaran Daring dengan Penggunaan *E-Learning* di Masa Pandemi”. Penelitian ini membahas terkait teknik penilaian yang dilakukan oleh dosen selama masa pandemi berlangsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memperluas akses dan meningkatkan keefektifan proses pembelajaran di masa pandemi.⁵² Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasan ICT dalam pembelajaran. Namun yang membedakannya terletak dari segi waktu, karena penelitian peneliti tidak dilakukan pada pandemi. Selain itu, subyek penelitian juga berbedanya, jika penelitian Fathor Rozi dan Faridatul Jannah adalah mahasiswa dan dosen, adapun subyek penelitian peneliti adalah peserta didik di bangku sekolah menengah atas atau sejawatnya dan guru. Perbedaan lainnya, penelitian peneliti tidak membahas terkait strategi, namun membahas tentang implementasi.

⁵² Fathor Rozi dan Faridatul Jannah, “Strategi Penilaian Pembelajaran Daring dengan Penggunaan E-Learning di Masa Pandemi”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, Maret 2022, hlm. 33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian implementasi ICT (*Information Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen menerapkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Denzin dan Lincoln dalam Umar Sidiq mengutarakan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, untuk menafsirkan suatu fenomena yang diikuti dengan menerapkan beberapa metode dalam penelitian kualitatif. Wawancara, pengamatan dan dokumentasi merupakan beberapa metode yang paling sering diterapkan dalam penelitian kualitatif.⁵³ Penelitian kualitatif deskriptif mengarahkan peneliti untuk mencari makna atas suatu fenomena atau gejala dalam masyarakat dengan mengadopsi beberapa metode dalam penggalian data yang nantinya disajikan dalam bentuk naratif.⁵⁴

Penelitian kualitatif deskriptif tepat digunakan sebagai metode penelitian untuk menjawab rumusan masalah peneliti yakni terkait bagaimana implementasi ICT (*Information Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang digali dalam kegiatan penelitian. Menurut Spardley dalam Andi Pastowo, objek penelitian merupakan situasi sosial yang meliputi tempat, pelaku dan aktivitas secara sinergis.⁵⁵ Objek dalam penelitian ini yakni proses implementasi ICT (*Information Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁵³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 4.

⁵⁴ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", *Jurnal IKIP Siliwangi*, Vol. 2, No. 2, Mei 2018, hlm. 86.

⁵⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199.

2. Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah cara mengambil sampel untuk mengumpulkan sumber data berdasarkan beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan di sini misalnya, keterbatasan waktu, tenaga, dana, maupun lokasi sehingga peneliti tidak dapat mengambil sampel dalam jumlah besar.⁵⁶

Untuk mendapatkan informasi terkait fokus penelitian, maka peneliti mengambil beberapa subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Wakil Kepala Sekolah 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penggunaan ICT dalam evaluasi pembelajaran dan gambaran proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- 2) Koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen, guna mendapatkan deskripsi terkait perancangan dan penggunaan perangkat ICT yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran.
- 3) Guru mata pelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen, guna menggali informasi tentang perangkat ICT yang digunakan dalam pembuatan soal dan prosedur pembuatan soal.
- 4) Panitia evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen, guna menggali data tentang mekanisme mengupload soal pada sistem dan perangkat ICT yang digunakan.
- 5) Wakil Kepala Sekolah 4 bidang Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk menggali data tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam evaluasi pembelajaran berbasis ICT.
- 6) Pengawas evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk menggali data tentang pengoperasian perangkat ICT saat pelaksanaan evaluasi dan monitoring peserta didik.

⁵⁶ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,... hlm.114-115.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan di bawah perlindungan LP (Lembaga Pendidikan) Ma'arif NU yakni SMK Ma'arif 1 Kebumen. SMK Ma'arif 1 Kebumen beralamatkan di Jalan Kusuma Nomor 75 Kebumen.

Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah swasta berbasis pesantren yang menjadi SMK Pusat Keunggulan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, seperti penggunaan ICT pada evaluasi pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya. Lembaga pendidikan ini peneliti nilai sesuai dengan prodi yang peneliti tempuh, yakni prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Kegiatan		Alokasi Waktu						
		Okt 2022	Des 2022	Feb 2023	Mar 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Penelitian Pendahuluan							
2	Pengajuan Proposal							
3	Pengkajian Teori							
4	Penyusunan Instrumen Penelitian							
5	Observasi							
6	Wawancara							
7	Dokumentasi							
8	Triangulasi Data							
9	Analisis Data							
10	Penarikan							

Kesimpulan							
------------	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian maka data yang diperoleh dapat mempengaruhi hasil penelitian. Bagian penting dari penelitian adalah strategi untuk mendapatkan data valid untuk mendukung pemecahan masalah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Definisi observasi adalah proses melihat, mengamati dan mencermati secara sistematis dalam mencari data yang digunakan untuk menarik kesimpulan atas suatu fenomena.⁵⁷ Dalam teknik observasi terdapat dua indra yang diandalkan dalam proses penggalan data yakni indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga). Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif (*participatory observation*) dan non partisipatif (*nonparticipatory observation*). Observasi partisipatif mengarahkan peneliti untuk berperan serta dalam kegiatan yang berlangsung guna mengumpulkan data sesuai dengan kondisi *real* objek penelitian. Dalam observasi non partisipatif peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, peneliti hanya melakukan kegiatan pengamatan.⁵⁸

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Peneliti terjun ke lapangan namun tidak terlibat dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Peneliti hanya mengamati pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen, mulai dari kegiatan masuk ruangan evaluasi pembelajaran, cara mengoperasikan aplikasi Mar-One dan proses monitoring dari pengawas. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10-11 Maret 2023.

⁵⁷ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,..., hlm. 68.

⁵⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 123-137.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Adapun menurut Nazir dalam Hardani, wawancara didefinisikan sebagai proses mendapatkan keterangan melalui komunikasi yang sifatnya tanya jawab secara tatap muka dengan mengacu pada pedoman wawancara guna memperoleh gambaran objek penelitian.⁶⁰ Jadi wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan minimal dua orang, dimana pokok pembahasannya mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dimulai dengan melakukan tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara. Dalam hal ini pedoman wawancara tidak dijadikan sebagai patokan pasti, namun pedoman wawancara digunakan sebagai petunjuk umum yang nantinya dapat diturunkan saat proses tanya jawab berlangsung.⁶¹ Responden yang terlibat dalam wawancara diantaranya wakil kepala sekolah 1 bidang kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk mencari data tentang kebijakan penggunaan aplikasi Mar-One dan gambaran pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru mata pelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk mencari data tentang perangkat ICT yang digunakan dalam pembuatan soal dan kriteria pembuatan soal, pengawas evaluasi pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk mencari data tentang pengoperasian aplikasi Mar-One dan proses monitoring, panitia evaluasi pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk mencari data tentang perangkat ICT yang digunakan dalam penginputan soal, koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk mencari data tentang perancangan dan penggunaan perangkat ICT dalam evaluasi pembelajaran, dan wakil kepala sekolah 4 bidang sarana dan prasarana SMK

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

⁶⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., hlm. 138.

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm. 88.

Ma'arif 1 Kebumen untuk mencari data tentang sarana dan prasarana yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam studi dokumentasi dapat dilakukan dengan menyusun instrumen dokumentasi berupa daftar *check list* yang isinya variabel penelitian dan pedoman dokumentasi. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa catatan harian, memo, instruksi atau aturan lembaga, laporan rapat, keputusan pimpinan maupun berita.⁶²

Instrumen dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data penelitian ini diantaranya:

No.	Data Penelitian
1.	Berita acara evaluasi pembelajaran
2.	Daftar hadir evaluasi pembelajaran
3.	Lembar jawaban evaluasi pembelajaran
4.	Kartu peserta evaluasi pembelajaran
5.	Administrasi evaluasi pembelajaran:
	a. Tata tertib pengawas
	b. Tata tertib peserta
6.	Dokumen penjunjang:
	a. Profil sekolah
	b. Visi dan misi sekolah
	c. Foto dokumentasi kegiatan penelitian

Tabel 3. 2 Daftar Dokumentasi Data Penelitian

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan

⁶² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,..., hlm. 149-150.

berbagai teknik pengumpulan sehingga mendapatkan data yang lebih kredibel dan akurat.⁶³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud adalah responden. Sumber data dideskripsikan dan dikategorikan untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Data tersebut dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan yang telah disepakati oleh pihak atau sumber yang terkait.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan uji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi dapat dicek dengan melakukan kegiatan wawancara dan studi dokumentasi. Bila terdapat perbedaan data, maka peneliti dapat berdiskusi pada sumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda maka peneliti dapat melakukan berulang-ulang hingga data tersebut jenuh.⁶⁴

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber dengan teknik lain seperti observasi saat evaluasi pembelajaran dan studi dokumentasi pada dokumen administrasi evaluasi pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan fundamental dalam penelitian ialah proses analisis data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, sebab melakukan analisis data dengan benar akan menghasilkan data yang valid serta menentukan ketepatan dan

⁶³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ..., hlm. 154.

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 69-70.

kesahihan hasil penelitian. Data tersebut nantinya dapat membuktikan teori baru untuk dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Analisis data adalah upaya mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan mengorganisasikan data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan terkait esensi ataupun tujuan dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono terdapat tiga langkah dalam analisis data yang terdiri, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti kegiatan merangkum data yang diperoleh dari lapangan, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lapangan akan digolongkan dan dikategorikan sehingga data yang tidak berguna akan disisihkan dan informasi yang dianggap perlu dapat diinterpretasikan.

Setelah proses pengumpulan data, peneliti menggolongkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti membuat pokok pembahasan umum kemudian menurunkannya pada pembahasan yang lebih khusus. Misalnya peneliti membuat pokok pembahasan tentang ICT dalam persiapan evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen, pembahasan khususnya meliputi perencanaan evaluasi pembelajaran, perangkat ICT dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran, dan perangkat ICT dalam penginputan soal evaluasi pembelajaran. ICT dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pembahasan khususnya meliputi aplikasi Mar-One sebagai media evaluasi pembelajaran, kebijakan penggunaan aplikasi Mar-One, dan mekanisme evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One. ICT dalam pengelolaan hasil evaluasi pembelajaran, serta kekurangan dan kelebihan aplikasi Mar-One.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dituangkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan

Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif data sering disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Tujuannya untuk memudahkan pembaca dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

Setelah selesai membuat pokok pembahasan, peneliti mulai menyajikan datanya dalam bentuk narasi. Data yang dimasukkan dapat berupa data wawancara langsung dan yang sudah dibuat narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang mendeskripsikan objek permasalahan yang belum pernah ada maupun belum jelas validitasnya. Untuk mencapai titik penarikan kesimpulan maka data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga keakuratan informasinya terjamin.

Dalam membuat kesimpulan, peneliti memeriksa kembali kebenaran datanya dengan melihat catatan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian peneliti membuat pokok bahasan atau kesimpulan dari penelitian implementasi ICT pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen.⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 335-345.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum SMK Ma'arif 1 Kebumen

1. Sejarah Singkat SMK Ma'arif 1 Kebumen

SMK Ma'arif 1 Kebumen berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 14 Maret 1990. SMK Ma'arif 1 Kebumen menjadi sekolah kejuruan yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen. Tahun 2007 SMK Ma'arif 1 Kebumen telah bersertifikat ISO 9001: 2000 dan sekarang telah berganti menjadi SMM ISO 9001: 2008 dari PT TUV Internasional Indonesia yang berada di Jerman. Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta tingginya angka kepercayaan masyarakat terhadap SMK Ma'arif 1 Kebumen, pemerintah menobatkan SMK Ma'arif 1 Kebumen sebagai SMK Pusat Keunggulan berdasarkan SK Nomor 29/D/DM/2021 Dirjen Vokasi Kemdikbudristek. SMK Ma'arif 1 Kebumen juga telah terakreditasi A.

Sejak awal berdiri hingga tahun 2004 SMK Ma'arif 1 Kebumen di Kepala Sekolah oleh Bapak Drs. Khomsin, M.Pd. Setelahnya masa kepemimpinan digantikan oleh Bapak Drs. H. Muhammad Maskub yang menjabat hingga tahun 2006. Pergantian Kepala Sekolah kembali dipimpin oleh Bapak Drs. Khomsin, M. Pd hingga tahun 2019. Selanjutnya kepemimpinan Kepala Sekolah dilanjutkan oleh Bapak Subkhan, S. Sos.I, M. Pd hingga saat ini (2023).

Pada awalnya SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan-Otomotif (TKR-O), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Elektronik Industri (TEI) dan Multimedia. Melihat kebutuhan masyarakat akan pentingnya tenaga manusia dalam dunia pariwisata dan akomodasi yang berkompeten, SMK Ma'arif 1 Kebumen membuka program kompetensi di bidang Perhotelan pada tahun 2014.

2. Letak Geografis

SMK Ma'arif 1 Kebumen berlokasi di Jalan Kusuma Nomor 75 Desa Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Sekolah juga memiliki

gedung praktik yang beralamatkan di Jalan HM Sarbini Nomor 191 Kebumen. Kedua gedung sekolah tersebut berada di lokasi yang mudah dijangkau baik dengan kendaraan umum maupun pribadi. Secara geografis letak SMK Ma'arif 1 Kebumen berbatasan dengan:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya dan bersebrangan dengan Swalayan Jadi Baru.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan area pesawahan.

Luas lahan SMK Ma'arif 1 Kebumen secara keseluruhan 5.614 m dengan perincian sebagai berikut:

- a. Gedung 1 di Jalan Kusuma Nomor 75 Kebumen
Luas tanah 3.927 m
Status wakaf
- b. Gedung 2 di Jalan HM Sarbini Kebumen
Luas tanah 1.687 m
Status hasil usaha sekolah

3. Profil SMK Ma'arif 1 Kebumen

Data identitas SMK Ma'arif 1 Kebumen berisikan informasi status sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan. Mengingat SMK Ma'arif 1 Kebumen berstatus sebagai SMK PK (pusat keunggulan).

- a. Nama sekolah : SMK Ma'arif 1 Kebumen
- b. Alamat sekolah
 - Gedung 1 : Jalan Kusuma No. 75 Kebumen kelurahan Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 54316.
 - Gedung 2 : Jalan HM Sarbini No.191 Kebumen kelurahan Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab.Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 54316
- c. Telepon/ Fax : (0287) 383744
- d. E-mail : maarif_01_kbm@yahoo.com

- e. Website : www.smkmaarif1kebumen.sch.id
- f. Kompetensi keahlian : 1) Teknik Audio Vidio
2) Teknik Elektronika Industri
3) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
4) Multimedia
5) Perhotelan
- g. NPSN/NSS : 20330296/ 32 2 03 05 12 008
- h. SK Pendirian Sekolah : 361/103/I/90, 14 Maret 1990
- i. No. Pokok Wajib Pajak : 01875.006.7-523.000
- j. Tahun Didirikan : 1990
- k. Tahun Beroperasi : 1990
- l. Jumlah Peserta Didik : 2.104 (Tahun Pelajaran 2022/2023)
- m. Nama Kepala Sekolah : Subkhan, S.Sos.I, M.Pd.
- n. NUPTK Kepsek : 7545 7406 4120 0042
- o. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahlatul Ulama Kebumen
- p. Alamat Yayasan : Jalan Kusuma Nomor 96 Kebumen
- q. Telepon Yayasan : (0287) 382131-5522112
4. Visi dan Misi SMK Ma'arif 1 Kebumen
- a. Visi
Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan yang Berkarakter, Berinovasi dan Berprestasi
- b. Misi
- 1) Membentuk peserta didik berkarakter Ahlus Sunnah Wal Jamaah, Nasionalisme dan Industri.
 - 2) Membangun Sistem Administrasi Sekolah (SAS) berbasis Sistem Informasi Manajemen, serta Sarana dan Prasarana Lingkungan Pendidikan yang berorientasi pada Industri.
 - 3) Meningkatkan komitmen kerja dan sikap kemandirian peserta didik dalam produktivitas dan daya saing bangsa.

- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik pada tingkat regional, nasional dan internasional.
 - 5) Menghasilkan karya-karya unggulan, relevan dan tepat guna dalam persaingan kerja global abad 21 dan menyongsong revolusi industry 4.0.⁶⁶
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Kebumen
- a. Data Tenaga Pendidik

SMK Ma'arif 1 Kebumen memiliki 102 tenaga pendidik dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Pendidikan:	
1. S.2	11
2. S.1	87
3. D. IV	0
4. D. III	2
5. D. II	0
6. D. I	1
7. SLTA	1
Jenis Kelamin:	
1. Laki-laki	61
2. Perempuan	41
Pendidikan Sertifikasi:	
1. Sudah	49
2. Belum	53

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik SMK Ma'arif 1 Kebumen

- b. Data Tenaga Kependidikan

Total jumlah tenaga kependidikan di SMK Ma'arif 1 Kebumen sebanyak 52 orang, dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Pendidikan:	
1. S.2	1
2. S.1	16
3. D. III	9
4. D. II	6
5. D.I	4
6. SMA/SMK/SLTA	13

⁶⁶ Dokumentasi, Profil SMK Ma'arif 1 Kebumen, dikutip dari Tata Usaha, tanggal 11 Maret 2023.

7. SMP/MTS	3
Jenis Kelamin:	
1. Laki-laki	42
2. Perempuan	10

Tabel 4. 2 Data Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif 1 Kebumen

6. Keadaan Peserta Didik SMK Ma'arif 1 Kebumen

Jumlah peserta didik di SMK Ma'arif 1 Kebumen sebanyak 2.104 orang, dengan keterangan sebagai berikut:

Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total	
TKR-O	12 kelas	11 kelas	10 kelas	33 kelas	1.187 siswa
TAV	2 kelas	1 kelas	2 kelas	5 kelas	144 siswa
TEI	2 kelas	2 kelas	2 kelas	6 kelas	171 siswa
Multimedia	5 kelas	4 kelas	5 kelas	14 kelas	479 siswa
Perhotelan	1 kelas	2 kelas	2 kelas	5 kelas	123 siswa
				Jumlah	2.104 siswa ⁶⁷

Tabel 4. 3 Data Jumlah Peserta Didik di SMK Ma'arif 1 Kebumen

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen

SMK Ma'arif 1 Kebumen menyediakan 39 ruang kelas sebagai prasarana penunjang proses pembelajaran. Fasilitas lain yang dimiliki SMK Ma'arif 1 Kebumen diantaranya pondok pesantren, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang OSIS, ruang PMR, ruang Pramuka, ruang musik, meeting room, cinema mar-one (bioskop), kantor guru putra, kantor guru putri, Masjid, laboratorium multimedia (SAS), ruang komite, ruang praktik IT, lapangan volley dan lapangan futsal.

Adapun sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan evaluasi berbasis ICT di SMK Ma'arif 1 Kebumen meliputi ruang kelas sebanyak 32 ruang, laboratorium komputer 2 ruangan, 1 ruangan IT, 66 unit laptop, PC Server 1 unit, jaringan LAN, router dan *access point* 16 unit.⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi SMK Ma'arif 1 Kebumen, dikutip pada tanggal 11 Maret 2023.

⁶⁸ Wawancara dengan Wakasek 4 Bidang Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Sabtu, Tanggal 11 Maret 2023 pukul 09.45 WIB di Kantor Wakasek 4 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

B. Implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

1. ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Persiapan Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

a. Proses Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses ini dimulai dengan pembentukan panitia dan penetapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pembentukan panitia evaluasi pembelajaran berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) sekolah yang dirapatkan pada awal tahun pelajaran. Sebagaimana pemaparan dari panitia evaluasi pembelajaran:

“Untuk menentukan panitia kegiatan sekolah termasuk panitia evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan SK yang keluar dari sekolah, yang dirapatkan pada awal tahun pelajaran.”⁶⁹

Panitia evaluasi pembelajaran terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, penanggungjawab, pengarah, perlengkapan, tim IT, dan sienaskah. Tim IT dibantu oleh seksi perlengkapan dari Wakasek 4 bidang Sarana dan Prasarana. Penentuan panitia evaluasi pembelajaran memprioritaskan guru yang mahir mengoperasikan perangkat teknologi. Adapun pengawas evaluasi pembelajaran melibatkan semua guru mata pelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen.⁷⁰

Tim IT merupakan teknisi yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis ICT. Tugas tim IT diantaranya mempersiapkan *server*, mempersiapkan jaringan, mempersiapkan aplikasi dan database, membuat akun untuk siswa, panitia, dan pengawas evaluasi pembelajaran, input data peserta didik dan kelas terkait *username* dan *password*, mengatur jadwal evaluasi pembelajaran serta memantau pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Tugas lainnya seperti mengecek infrastruktur yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran mulai

⁶⁹ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁷⁰ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

dari perangkat dan jaringan. Pengecekan infastruktur rutin dilakukan 2 sampai 3 minggu sebelum kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis ICT.⁷¹

Sedangkan sienaskah adalah panitia yang bertugas mengedit dan menginput soal evaluasi pembelajaran. Sienaskah dari 3 (tiga) guru yang masing-masing menjadi penanggung jawab setiap angkatan.⁷² Penunjukkan guru yang bertanggung jawab atas setiap angkatan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien. Meskipun telah memanfaatkan perangkat ICT yang dikenal akan kecanggihannya, namun perlu ada unsur manusia sebagai operatornya.

Pembentukan panitia merupakan proses pengorganisasian dalam suatu organisasi. Pembentukan panitia bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia dalam organisasi serta pembagian tugas menjadi lebih terarah. Penetapan personalia yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis ICT dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah. Pembentukan panitia evaluasi pembelajaran berbasis ICT mengedepankan sumber daya yang berkompeten dalam bidang teknologi dan jaringan. Dengan adanya pembagian tugas, pekerjaan dapat dikerjakan secara optimal sehingga hasilnya akan maksimal.

Sementara pelaksanaan evaluasi pembelajaran mengikuti jadwal di kalender akademik yang penentuannya telah dirapatkan pada awal semester. Menurut penjelasan Wakasek Kurikulum sebagaimana berikut:

“waktu pelaksanaan berdasarkan ketentuan kalender akademik, misalnya dalam satu semester ada 18 minggu maka setelah minggu ke-9 diadakan PTS dan diakhir semester diadakan PAS.”⁷³

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan pengawas, kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis ICT dilakukan di sekolah dan dari rumah (*online*). Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dibagi

⁷¹ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁷² Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁷³ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

menjadi 2 sesi waktu (pagi dan siang), yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XI dan XII. Sedangkan evaluasi pembelajaran *online*, diikuti oleh peserta didik kelas X.

Proses perencanaan lainnya yakni sosialisasi penggunaan perangkat ICT yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Pada awal pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis ICT sosialisasi untuk guru dilakukan dengan cara mengumpulkan semua guru, kemudian guru mempraktikkan terkait penggunaan perangkat ICT dalam evaluasi pembelajaran. Sosialisasi ini dipimpin oleh Koordinator tim IT Bapak Sigit Edi, S.Pd. yang didampingi oleh Wakasek 1 bidang Kurikulum. Sebagaimana informasi dari tim IT sebagai berikut:

“Awal penggunaan iya mendemonstrasikan bagaimana penggunaan aplikasi ketika menjadi pengawas. Sebelum pelaksanaan tes, semua pengawas dikumpulkan dan diberi pengarahan saja.”⁷⁴

Menjelang evaluasi pembelajaran pengawas melakukan *briefing* di pagi hari. Misalnya, evaluasi dilaksanakan pada hari senin, maka di pagi harinya pengawas mendapatkan arahan mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan perangkat ICT.

Sementara strategi sosialisasi pada peserta didik dimasa pandemi dilakukan dengan membuat video tutorial pengerjaan evaluasi pembelajaran menggunakan perangkat ICT. Video tersebut diunggah pada laman *Instagram* SMK Ma'arif 1 Kebumen. Sebagaimana penjelasan dari Wakasek 1 bidang Kurikulum:

“Ada sosialisasi, diawal kami membuat video tutorial karena tidak bisa tatap muka dengan peserta didik ketika *online*.”⁷⁵

Sosialisasi setelah masa pandemi lebih diarahkan pada simulasi. Saat melakukan simulasi semua peserta didik didampingi wali kelas, diarahkan untuk menginstal aplikasi Mar-One. Kemudian menyambungkan *smartphone* masing-masing ke *Wi-Fi* (jaringan intranet) dan masuk ke

⁷⁴ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁷⁵ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

aplikasi Mar-One untuk mengerjakan evaluasi pembelajaran. Simulasi dilakukan untuk menguji kemampuan *server* yang menampung banyak *user*.⁷⁶

Sosialisasi merupakan tahap pengenalan terkait tata cara pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis ICT. Strategi sosialisasi pada guru dan peserta didik yang dilakukan pihak SMK Ma'arif 1 Kebumen cukup efektif. Hal ini dibuktikan data hasil observasi peneliti yang meminta beberapa pengawas untuk menjelaskan tata cara pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One. Dengan sigap pengawas menjelaskan dan menunjukkan cara mengoperasikan aplikasi Mar-One untuk evaluasi pembelajaran. Pengawas juga menambahkan penjelasan terkait fungsi fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut. Dalam pelaksanaannya, peneliti juga tidak menjumpai peserta didik yang bertanya pada pengawas terkait cara mengoperasikan aplikasi Mar-One untuk evaluasi pembelajaran, kecuali jika sewaktu-waktu terdapat kendala. Hal tersebut dikarenakan peserta didik telah terbiasa dengan sistem pengerjaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One.

Jadi dalam tahap perencanaan evaluasi pembelajaran terdapat proses pembentukan panitia evaluasi pembelajaran, penetapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan sosialisasi penggunaan perangkat ICT dalam evaluasi pembelajaran pada guru (pengawas) dan peserta didik.

b. Perangkat ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran

Guru yang bertugas membuat soal evaluasi pembelajaran diberi surat tugas oleh Kepala Sekolah melalui perantara Waka 1 bidang Kurikulum. Surat tugas memuat instruksi acuan dalam membuat kisi-kisi dan naskah soal evaluasi pembelajaran. Pembuatan kisi-kisi dan naskah soal evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang telah disampaikan. Hal ini disampaikan langsung

⁷⁶ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

oleh Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

“Ya ada, bentuknya surat tugas. Isinya terkait pembuatan kisi-kisi dan naskah soal evaluasi pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang telah disampaikan.”⁷⁷

Dengan demikian berdasarkan data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, maka instrumen tes atau soal evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen telah sesuai dengan kriteria validitas isi. Sebab dalam pembuatan naskah soal maupun kisi-kisi evaluasi pembelajaran guru berpedoman KI dan KD yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 10 dan 11 Maret 2023, peneliti mendapati perbedaan bentuk soal evaluasi pembelajaran antara kelas XI dan XII. Pada kelas XII terdapat bentuk soal essay, sementara kelas XI bentuk soalnya pilihan ganda semua. Hal ini didukung pernyataan dari Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag. selaku guru mata pelajaran PAI dalam kesempatan wawancara pada tanggal 21 Maret 2023:

“Untuk kelas X dan kelas XI PTS dan PAS soalnya 40 butir, bentuknya pilihan ganda semua. Sedangkan kelas XII dalam pelaksanaan PAS terdapat soal essaynya. Jadi jumlah soal pilihan ganda 40 butir, essay 5 butir.”

Sementara total skor soal pilihan ganda 100 poin dengan bobot masing-masing soal 2,5 poin. Sedangkan total skor soal essay 10 poin dengan bobot masing-masing soal 2 poin.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, soal evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen telah sesuai dengan kriteria instrumen tes reliabilitas. Sebab guru telah menetapkan bobot skor masing-masing soal sehingga ketika dikerjakan menghasilkan skor konsisten.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti mengetahui bahwa kelas X dan XI soal evaluasi pembelajarannya pada PTS dan PAS berbentuk

⁷⁷ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.10 WIB di Kantor Wakasek 3 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁷⁸ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.10 WIB di Kantor Wakasek 3 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

pilihan ganda semua dengan jumlah soal 40 butir. Sedangkan kelas XII pada PTS masih menggunakan soal pilihan ganda semua dengan jumlah soal 40 butir. Namun dalam pelaksanaan PAS dan US baru-baru ini dikombinasikan dengan soal esai. Perbandingannya jumlah soal pilihan ganda 40 butir sedangkan soal bentuk essay 5 butir.

Soal pilihan ganda dikenal lebih mudah dalam pengerjaannya. Sebab dalam soal pilihan ganda terdapat alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga tingkat berpikir peserta didik kurang maksimal. Untuk menjaga kualitas soal evaluasi pembelajaran, guru SMK Ma'arif 1 Kebumen menerapkan HOTS sebagai patokan dalam membuat soal. Karakteristik soal HOTS biasanya dibuat dalam bentuk narasi. Seperti penjelasan dari Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag. guru mata pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen berikut:

“Menggunakan soal HOTS, level untuk berpikir kritis dan tingkat tinggi. Identik soalnya diawali narasi terlebih dahulu.”⁷⁹

Guru menggunakan laptop pribadi dalam membuat soal evaluasi pembelajaran, meskipun sebenarnya pihak sekolah telah memfasilitasi laptop untuk guru. *Software* yang digunakan dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran khususnya untuk mengetik naskah soal guru lebih sering memanfaatkan Microsoft Word. Selain itu, guru juga memanfaatkan *Portable Document Format* (PDF). Dokumen PDF digunakan untuk soal berbahasa asing seperti bahasa Arab (*Al-Qur'an*), aksara Jawa, dan bahasa Jepang. Dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran guru diberi estimasi waktu 2 minggu.⁸⁰

Terkait pengiriman naskah soal evaluasi pembelajaran, guru mata pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen menyatakan:

“...Setelah selesai kita kirim ke panitia melalui Whatsapp.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.10 WIB di Kantor Wakasek 3 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁸⁰ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.10 WIB di Kantor Wakasek 3 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁸¹ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.10 WIB di Kantor Wakasek 3 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Pendapat tersebut diperkuat oleh data hasil wawancara dengan koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen,

“Guru mata pelajaran menyerahkan soal dalam bentuk file Microsoft Word (*doc/docx*), bisa dikirim whatsapp atau menggunakan *flashdisk*.”⁸²

Dapat diketahui bahwa perangkat keras ICT yang digunakan dalam pembuatan soal memanfaatkan laptop sedangkan untuk mengirim naskah soal menggunakan *smartphone* ataupun *flashdisk*. Sementara perangkat lunak ICT dalam pembuatan soal memanfaatkan Microsoft Word dan PDF, untuk mengirim naskah soal guru mata pelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

c. Perangkat ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Penginputan Soal Evaluasi Pembelajaran

Penginputan soal adalah proses pemindahan naskah soal dari file biasa ke dalam *template* soal khusus yang kemudian di *upload* pada aplikasi Mar-One. Panitia yang bertugas menginput soal evaluasi pembelajaran pada aplikasi Mar-One disebut sienaskah.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen, penginputan naskah soal mulai dilakukan 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Adapun mekanisme penginputan soal sebagai berikut ini:

- 1) Guru mata pelajaran mengumpulkan file soal pada panitia sienaskah menggunakan *flashdisk* maupun dikirim secara pribadi melalui aplikasi *Whatsapp*.
- 2) Panitia sienaskah mendownload *template* soal dari aplikasi Mar-One khususnya sistem CBT.
- 3) Setelah terdownload panitia sienaskah mulai memasukan soal evaluasi pembelajaran pada *template* sesuai *cell* yang telah ditentukan.

⁸² Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁸³ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

4) Panitia sinaskah mengimpor *template* yang telah terisi soal pada sistem CBT.⁸⁴

Penginputan naskah soal oleh panitia sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen menggunakan komputer (PC). Sedangkan perangkat lunaknya (*template* soal) menggunakan Microsoft Word. Sebagaimana keterangan wawancara dengan Ibu Nurrohmah Febriyanti, S.Pd., M.Pd. selaku panitian evaluasi pembelajaran sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen:

“Hanya PC (personal computer). *Softwerenya* menggunakan Microsoft Word. *Templatanya* berbentuk tabel, jadi nanti satu soal satu *cell* terus nanti jawaban juga satu *cell*. Untuk jawaban benar atau kunci jawabannya dikasih poin satu, nanti yang salah nol.”⁸⁵

Softwere jenis PDF dan JPG juga dimanfaatkan dalam proses penginputan soal, sebab jika soal bahasa Arab (*Al-Qur'an*), bahasa Jepang dan aksara Jawa masih berformat *doc* atau *docx* tidak akan terbaca pada sistem CBT. Supaya soal terbaca pada sistem CBT, panitia harus mengubah formatnya menjadi JPG, dengan mengonversikan dokumen word ke PDF, kemudian mengcrop soalnya dan menempelkan pada *template* soal.⁸⁶

Jaringan untuk mengupload *template* soal pada sistem CBT dapat menggunakan jenis jaringan internet dan jaringan intranet, sebagaimana keterangan dari koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen:

“...Untuk upload bisa intranet dan bisa juga yang internet (*online*)”⁸⁷

Dari data wawancara tersebut dapat diketahui perangkat keras ICT dalam penginputan soal menggunakan komputer (PC). *Software* pengolah kata yang digunakan guru dalam penginputan naskah soal ke *template* soal adalah Microsoft Word. Kendala dalam penginputan naskah soal yakni

⁸⁴ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁸⁵ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁸⁶ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁸⁷ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

ketika soal berbentuk aksara Jawa, bahasa Jepang dan ayat *Al-Qur'an*. Untuk mengatasinya guru harus mengubah format soal tersebut menjadi JPG. Dengan cara mengonversikan dokumen Microsoft Word (*doc/docx*) ke PDF (*Adobe Acrobat*). Setelah itu, guru dapat *mencrop* soal tersebut dan menempelkannya pada template soal. Sementara untuk *mengupload template* soal evaluasi pembelajaran dapat menggunakan 2 jenis jaringan yakni internet dan intranet.

Dengan bantuan perangkat ICT persiapan evaluasi pembelajaran menjadi lebih mudah dan menghemat waktu. Sebab dengan guru *mengupload* template soal evaluasi pembelajaran pada sistem CBT maka soal evaluasi pembelajaran akan terdistribusi secara otomatis pada peserta didik yang mengaksesnya. Sehingga guru tidak perlu lagi menduplikasi lembar soal dan membagikannya secara manual pada peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen tes di SMK Ma'arif 1 Kebumen telah memenuhi kriteria instrumen tes kepraktisan sebab memberikan kemudahan sebelum pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

a. Aplikasi Mar-One sebagai Media Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Mar-One adalah aplikasi resmi SMK Ma'arif 1 Kebumen yang dirilis pada awal tahun 2020. Pembuatan aplikasi Mar-One dilakukan secara mandiri oleh sekolah, dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang teknologi.⁸⁸ Proses pembuatan aplikasi ini hampir 1 (satu) tahun. Aplikasi Mar-One dijadikan sebagai *webview* yang menampilkan gabungan dari beberapa *website* sekolah. Tujuannya memudahkan pengguna atau *user* dalam mengaksesnya tanpa harus memasukkan alamat *link* atau URL (*Uniform Resource Locator*).

⁸⁸ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Sebagaimana pernyataan dari Koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen selaku penyedia aplikasi Mar-One:

“Jadi aplikasinya saya jadikan sebagai *webview*, gabungan dari beberapa *website* sekolah. Disitu hanya sebagai tampilan saja untuk memudahkan ketika mengakses tidak lagi menggunakan URL atau *link*. Jadi sebenarnya aplikasinya bukan khusus untuk CBTnya, tapi itu sebenarnya menu *webview* yang bisa digunakan untuk CBT dan untuk mengakses *website* sekolah.”⁸⁹

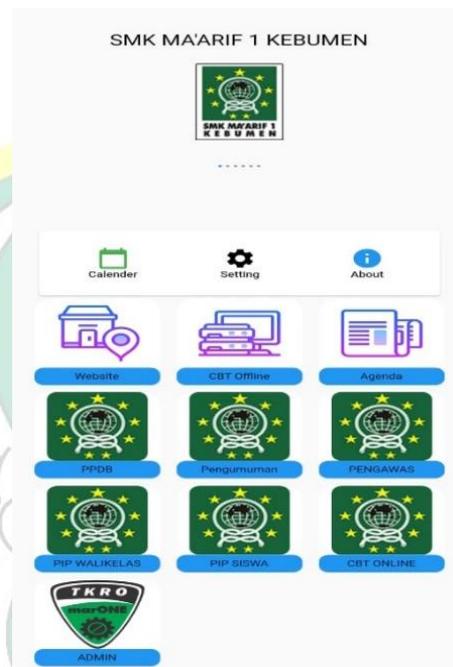
Di masa pandemi covid-19, aplikasi ini dikembangkan agar bisa digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran *online*, dengan menambahkan menu CBT *Online*. Setelah sekolah tatap muka diperbolehkan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran masih tetap menggunakan aplikasi Mar-One, namun dengan menu yang berbeda yakni menu CBT *Offline*. Hal tersebut diungkapkan dalam proses wawancara dengan Koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen selaku penyedia aplikasi Mar-One:

“Kalau program CBTnya saya sudah ada tahun 2019 mengadopsi sistem ANBK, terus di masukkan ke *server* untuk uji coba tahun 2020 pertengahan, disitu saya gunakan untuk evaluasi *online* belum intranet. Dibuat *online* karena waktu itu masih pandemi, jadi bisa mengerjakan dari rumah. Kemudian setelah sekolah kembali normal dari pihak sekolah itu minta untuk digunakan secara lokal, setelah itu dibuatkan jaringan intranet, terus digunakan untuk evaluasi menggunakan perangkat siswa tanpa menggunakan internet sama sekali.”

Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen mendesain sistem CBT agar dapat diakses tidak hanya dari komputer dan laptop, tetapi juga melalui perangkat *smartphone*. Tidak hanya itu, jenis jaringan yang digunakan untuk masuk menu CBT *Online* dan menu CBT *Offline* juga dibuat berbeda. Menu CBT *Online* diakses melalui jaringan internet, sedangkan CBT *Offline* menggunakan jaringan intranet. Aplikasi Mar-One hanya mendukung pada sistem *Android* minimal versi 4.4, sedangkan pengguna sistem iOS (*iPhone*

⁸⁹ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Operating System) dapat mengaksesnya melalui alamat *website* yang telah disediakan.⁹⁰



Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi Mar-One

Penyediaan perangkat dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran menggunakan sistem CBT menjadi bagian yang esensial. Sebab jika salah satu perangkat tidak terpenuhi maka pelaksanaan evaluasi pembelajaran akan kurang maksimal. Adapun perangkat dalam penyelenggaraan evaluasi pembelajaran dengan sistem CBT dipaparkan langsung oleh Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen.

“Kriterianya ketika melakukan pemasangan ada namanya manajemen *server*, nah disitu *server* yang kita gunakan menyesuaikan dengan jumlah *user*. Ketika semakin banyak *user* maka spesifikasi *server*nya semakin tinggi. Untuk manajemen jaringannya, karena dipakai sampai 2000 siswa atau *user*, *routernya* speknya harus ditingkatkan, untuk *access point*nya menggunakan *unifi* karena satu perangkat bisa menampung 1 samapi 80 *user*.”⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁹¹ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Jum'at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Sementara pemaparan dari Wakasek 4 bidang Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen, yakni:

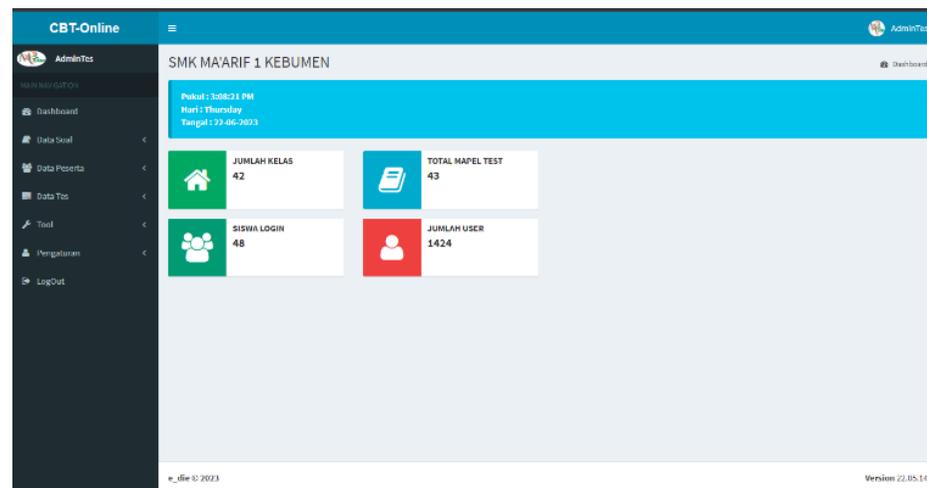
“Dari ruangan yang tersedia untuk evaluasi pembelajaran ada 32 ruang. Untuk perangkatnya yang kita pakai ada PC *Server* sementara baru ada satu, *access point* ada 16. Jadi satu *access point* itu maksimal untuk 80 *user*, satu *access point* digunakan untuk membackup 2 ruang. Di kegiatan evaluasi pembelajaran itu biasanya berisi 20 sampai 22 siswa, jadi otomatis satu *access point* membackup kurang lebih 40 *user*, kita cari aman. Kemudian untuk jaringan menggunakan kabel LAN untuk menghubungkan *server* dengan *router*. Dari *router* baru dibagi ke masing-masing *access point*.”⁹²

Dari data hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa aplikasi Mar-One merupakan *webview* yang menggabungkan beberapa *web* SMK Ma'arif 1 Kebumen. Aplikasi tersebut dimanfaatkan untuk penyelenggaraan evaluasi pembelajaran berbasis ICT melalui menu CBT *Online* dan CBT *Offline*. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan sistem CBT oleh peserta didik dan pengawas evaluasi pembelajaran diakses melalui perangkat *smartphone*. Menu CBT *Online* diakses menggunakan jaringan internet, sedangkan menu CBT *Offline* diakses menggunakan jaringan intranet. Sarana yang digunakan meliputi PC *server*, kabel LAN, *router*, dan *access point*. Sementara dari segi prasarana yakni ruangan evaluasi sejumlah 32 ruang.

Adapun deskripsi menu pada sistem CBT yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

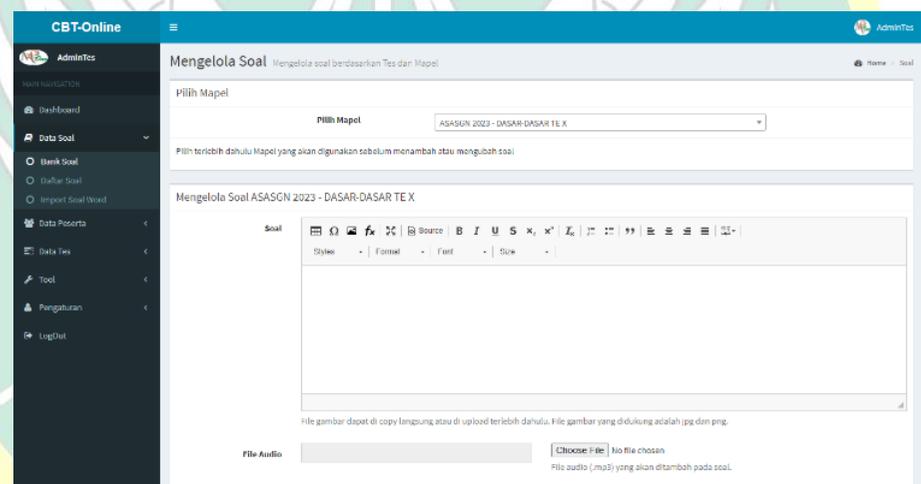
- 1) Tampilan utama *server*, dalam beranda tersebut berisi informasi terkait jumlah kelas, siswa *login*, total mata pelajaran tes dan jumlah *user*.

⁹² Wawancara dengan Wakasek 4 Bidang Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Sabtu, Tanggal 11 Maret 2023 pukul 09.45 WIB di Kantor Wakasek 4 SMK Ma'arif 1 Kebumen.



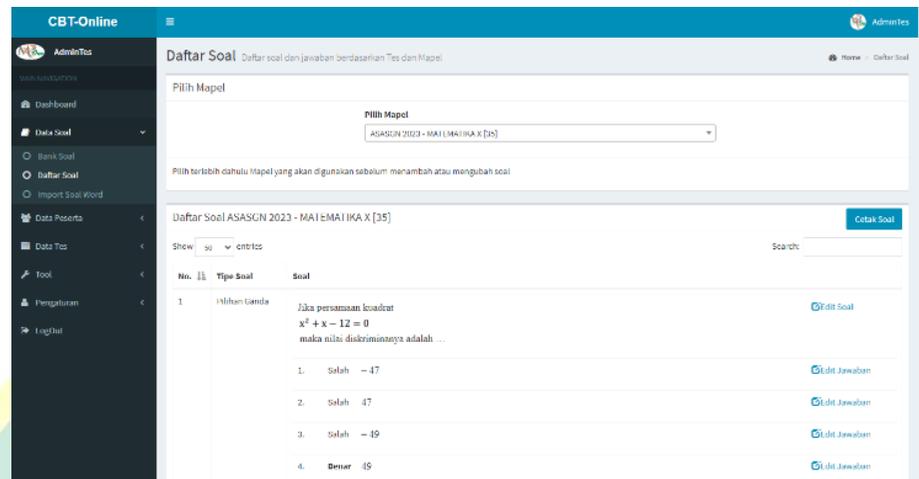
Gambar 4. 2 Tampilan Utam Server

- 2) Dalam menu daftar soal terdiri dari menu bank soal, daftar soal dan *import* soal word. Menu bank soal digunakan untuk mengelola soal bergambar dan audio berdasarkan jenis tes dan mata pelajaran.



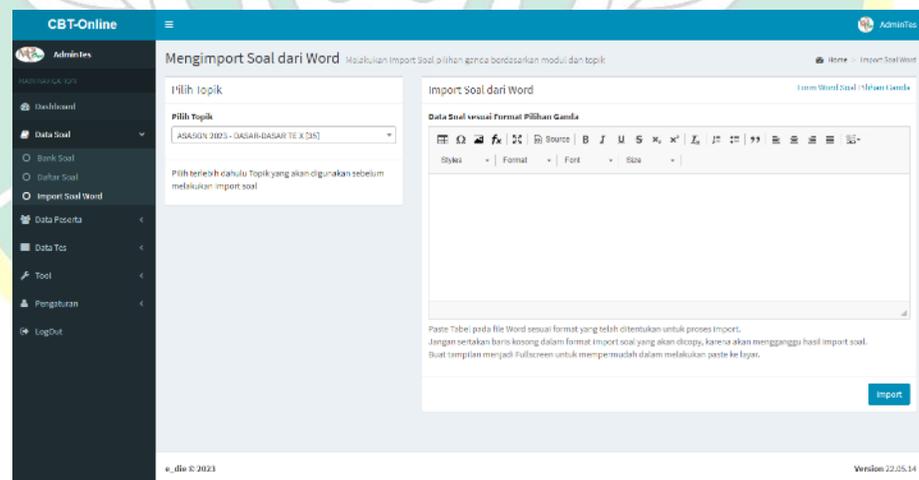
Gambar 4. 3 Tampilan Bank Soal

- 3) Menu daftar soal menampilkan soal beserta jawabannya. Menu ini juga dapat digunakan untuk mengedit soal ataupun jawaban.



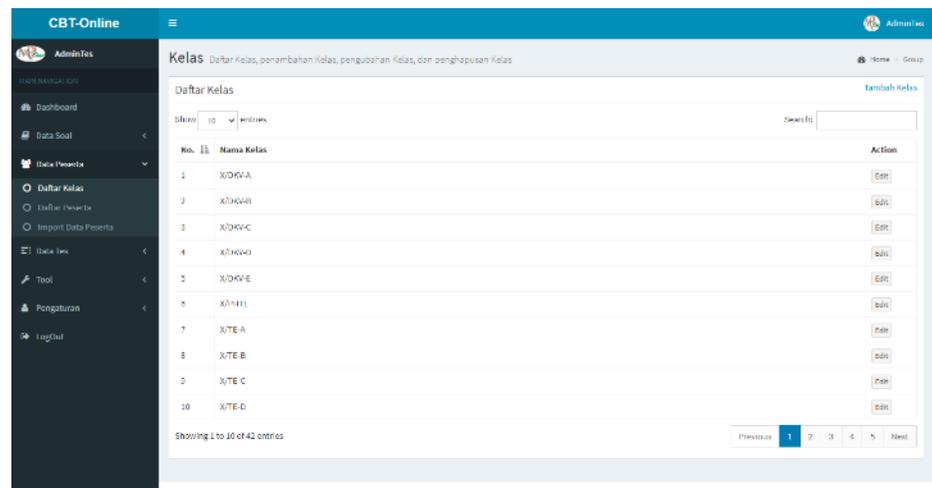
Gambar 4. 4 Tampilan Daftar Soal

- 4) Menu *import* soal word merupakan menu yang digunakan untuk *mengimport* soal pada sistem CBT. Dalam menu ini juga menyediakan template soal yang dapat *didownload*, yakni pada tulisan Form Word Soal Pilihan Ganda.



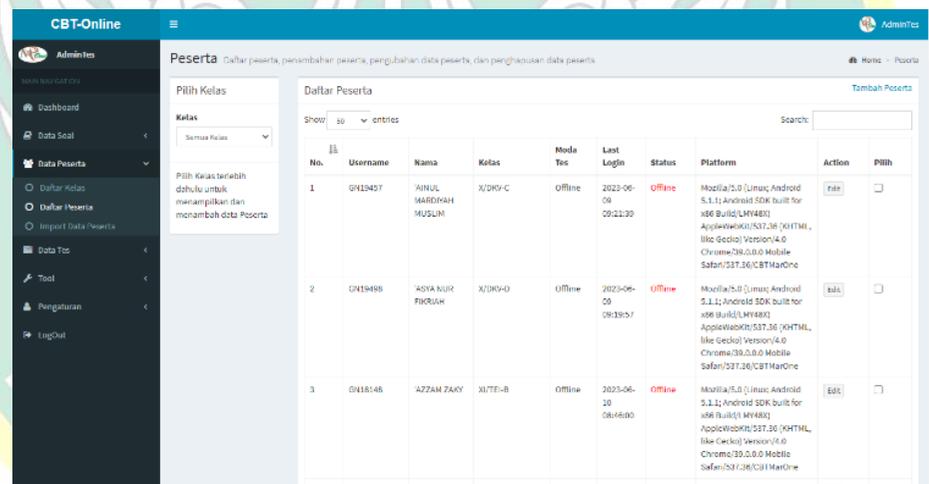
Gambar 4. 5 Tampilan Import Soal Word

- 5) Menu data peserta terdiri dari tiga menu yakni daftar kelas, daftar peserta dan import data peserta. Dalam menu daftar kelas dapat digunakan untuk menambahkan kelas, perubahan kelas dan penghapusan kelas.



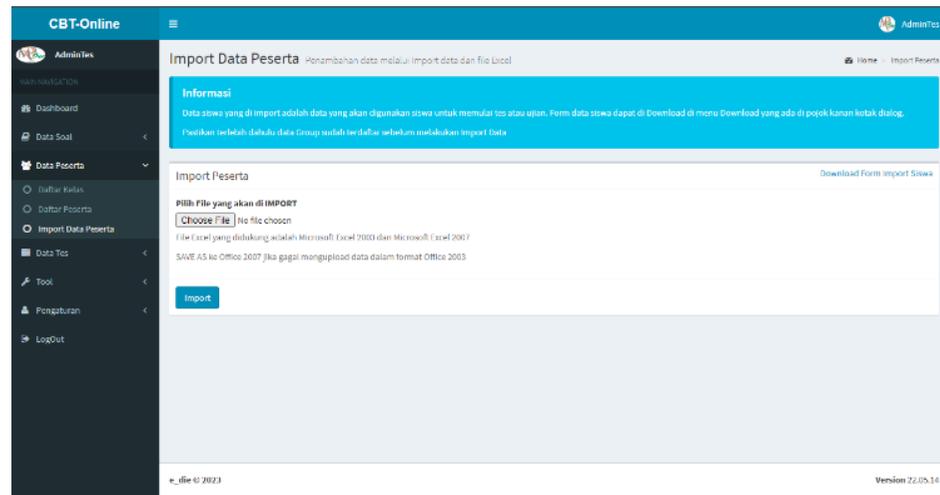
Gambar 4. 6 Tampilan Daftar Kelas

- 6) Menu daftar peserta selain menampilkan peserta evaluasi, dalam menu tersebut juga dapat digunakan untuk menambahkan data peserta, perubahan data peserta dan penghapusan data peserta.



Gambar 4. 7 Tampilan Daftar Peserta

- 7) Menu *import* data peserta, data yang diimport seperti nama peserta, *username* peserta, *username* ruangan, *password* untuk peserta dan *password* ruangan. File yang diimport harus berbentuk Microsoft Excel 2003 atau Microsoft Excel 2007.



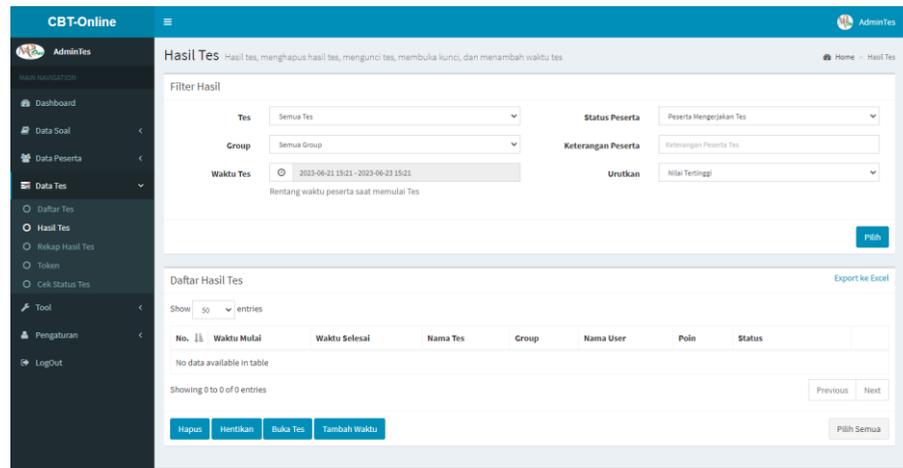
Gambar 4. 8 Tampilan Import Data Peserta

- 8) Menu data tes terdiri dari menu daftar tes, hasil tes, rekap hasil tes, token dan cek status tes. Dalam menu daftar tes berisi keterangan pelaksanaan tes, dalam menu tersebut juga dapat mengubah dan menghapus tes.

No.	Nama Tes	Max Score	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Waktu Tes	Poli Dasar	Tunjukkan Hasil	Token	aksi
1	DASAR-DASAR TE X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	DASAR-DASAR TE X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	DASAR-DASAR DRU X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	DASAR DASAR PERHOTELAN X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	SI NI URPA X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	AL QURAN X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7	PROJEK IPAS X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	SEJARAH X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	BHS. JAWA X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	BHS. INDONESIA X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	120 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	PABP X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	INFORMATIKA X	40,00	2023-06-12 07:00:00	2023-06-12 13:00:00	90 Menit	1,00	Tidak	Ya	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

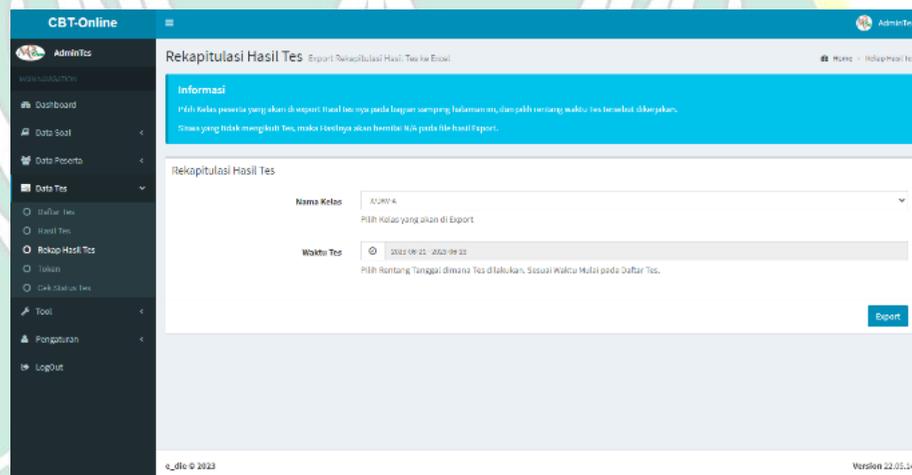
Gambar 4. 9 Tampilan Menu Daftar Tes

- 9) Menu hasil tes, selain menampilkan daftar hadir tes menu ini juga digunakan untuk mengubah hasil tes, mengunci tes, membuka kunci tes dan menambahkan waktu tes.



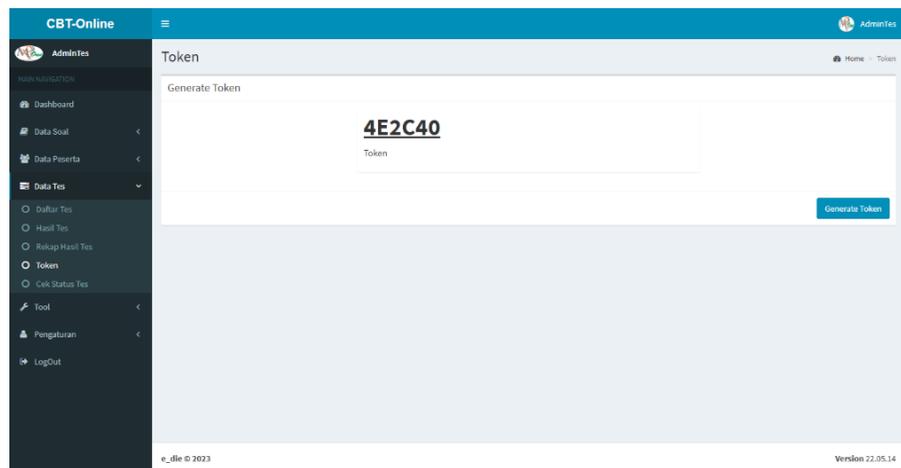
Gambar 4. 10 Tampilan Hasil Tes

- 10) Menu rekap hasil tes, merupakan menu untuk mengexpor hasil tes peserta ke bentuk Microsoft Excel untuk selanjutnya didownload.



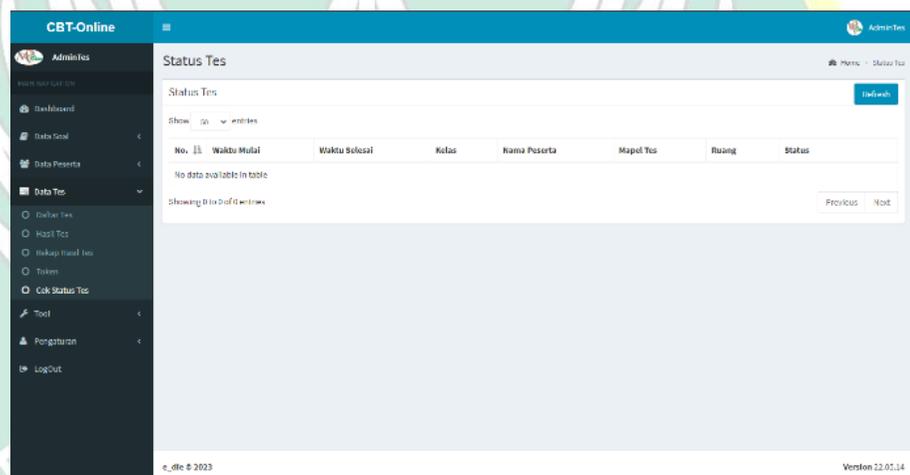
Gambar 4. 11 Tampilan Menu Rekap Hasil Tes

- 11) Menu token digunakan untuk membagikan token yang akan digunakan peserta evaluasi pembelajaran.



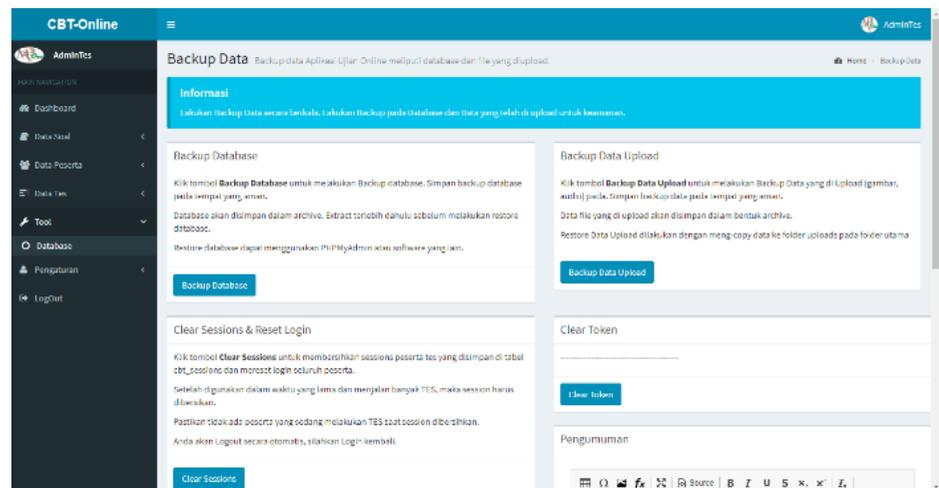
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Token

- 12) Menu cek status tes digunakan untuk mengetahui status peserta sedang mengerjakan atau sudah selesai.



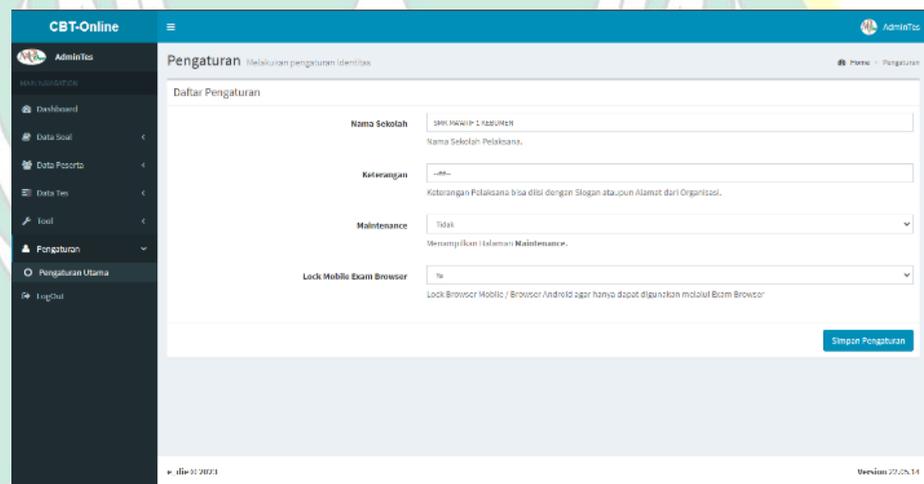
Gambar 4. 13 Tampilan Cek Status Tes

- 13) Menu tool berisi terkait backup database dan file yang diupload mulai dari data soal, data tes dan data peserta.



Gambar 4. 14 Tampilan Tool

14) Menu pengaturan merupakan menu untuk mengatur identitas sekolah



Gambar 4. 15 Tampilan Pengaturan

15) Tampilan login siswa, untuk login peserta harus menginput *username* dan *password*.

SELAMAT DATANG
di CBT SMK Ma'arif 1 Kebumen
ASASGN 2023

LOGIN

Sign Into Your Account

Username

Password

Show Password

"Kita tak akan pernah tahu, seberapa baik sebuah pilihan yang kita ambil. Namun Tuhan lebih tahu yang terbaik buat kita"

Gambar 4. 16 Tampilan Login Siswa

- 16) Tampilan login pengawas, untuk login pengawas menggunakan *username* dan *password* ruangan.

Login Admin
ASASGN 2023

Masukkan Username dan Password

Username

Password

Gambar 4. 17 Tampilan Login Pengawas

- b. Kebijakan Penggunaan Aplikasi Mar-One sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

SMK Ma'arif 1 Kebumen menggunakan aplikasi Mar-One sebagai media evaluasi pembelajaran berbasis ICT sejak pandemi covid-19 tepatnya pada pertengahan tahun 2020. Hal tersebut merupakan suatu kebutuhan sekolah untuk tetap menyelenggarakan evaluasi pembelajaran di tengah

kebijakan pemerintah terkait pembelajaran daring (dalam jaringan). Aplikasi Mar-One hadir sebagai media evaluasi pembelajaran yang dapat menghimpun semua peserta didik SMK Ma'arif 1 Kebumen dalam sistem yang utuh.

Selain faktor pandemi, aplikasi Mar-One dipandang lebih ramah lingkungan, karena mengurangi limbah kertas di lingkungan sekolah. Tidak hanya ramah lingkungan, penggunaan aplikasi Mar-One sebagai media evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk menghemat anggaran sekolah dalam penyediaan kertas.⁹³

Hal tersebut secara langsung diungkapkan oleh Ibu Kun Aminah, S.Pd., selaku Wakasek bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen yakni:

“yang melatar belakangi evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One pertama dipicu karena faktor pandemi Covid-19, awalnya pelaksanaannya dari rumah secara *online*. Namun ketika sudah diperbolehkan anak masuk sekolah, akhirnya dilaksanakan di sekolah. Kedua, menghemat kertasnya dan ramah lingkungan juga.”⁹⁴

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Mar-One

Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One diterapkan pada evaluasi sumatif Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Ujian Sekolah (US).⁹⁵ Khusus evaluasi sumatif Penilaian Tengah Semester (PTS) pelaksanaannya dilakukan dari rumah dan di sekolah. Hal ini dikarenakan waktu evaluasi PTS hanya seminggu dan ruangan yang tersedia hanya mampu menampung dua angkatan, sehingga satu angkatan pelaksanaannya dari rumah (*online*). Sementara evaluasi sumatif PAS dan US dilakukan di sekolah semua, karena waktu yang tersedia cukup panjang yakni dua minggu. Sebagaimana pernyataan dari

⁹³ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁹⁴ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁹⁵ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

panitia evaluasi pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen, pada kesempatan wawancara:

“Hanya ketika PTS. Karena waktunya seminggu dan ruangan yang tersedia hanya cukup untuk 2 tingkat (kelas XI dan XII), jadi 1 tingkat (kelas X) *online*. Kalau akhir semester semua di sekolah, karena waktu yang tersedia 2 minggu bisa dibuat sesi untuk berangkatnya.”⁹⁶

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan sistem CBT *Online* diawali dengan pengawas memasuki ruang SAS (*Self Access Study*) dan mengisi daftar hadir. Pengawas memastikan semua peserta telah *login* pada aplikasi Mar-One menggunakan *username* dan *password* yang tertera pada kartu peserta. Setelah memastikan peserta *login*, wali kelas juga *login* pada sistem CBT kemudian membagikan token evaluasi pembelajaran pada grup *Whatsapp* kelas.

Pengawas evaluasi pembelajaran dengan menu CBT *Online* dilakukan oleh wali kelas. Pengawas memonitoring peserta melalui aplikasi Mar-One pada layar proyektor yang telah disediakan oleh panitia evaluasi. Dalam menu CBT *Online* terdapat menu status tes, dari menu tersebut pengawas dapat mengetahui status peserta sedang mengerjakan, belum mengerjakan dan selesai. Selain itu, pengawas juga bertugas untuk selalu mengingatkan peserta didiknya agar disiplin mengikuti jadwal evaluasi pembelajaran. Selesai pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pengawas merekap peserta yang tidak mengikuti kegiatan evaluasi pembelajaran dan mengisi berita acara pelaksanaan evaluasi pembelajaran.⁹⁷

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menu CBT *Offline* diawali dengan pengawas melakukan pembekalan.⁹⁸ Dari hasil observasi peneliti dan didukung data dokumentasi, setelah pembekalan pengawas memasuki ruangan dengan membawa dokumen seperti administrasi evaluasi

⁹⁶ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁹⁷ Dokumentasi Tata Tertib Pengawas Asesmen Tengah Semester Genap Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 SMK Ma'arif 1 Kebumen, dikutip pada Hari Jum'at Tanggal 10 Maret 2023.

⁹⁸ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

pembelajaran, berita acara dan daftar hadir peserta evaluasi pembelajar. Dalam administrasi evaluasi pembelajaran tertera keterangan nomor ruangan, *username*, *password*, kelas dan pedoman pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Setelah evaluasi pembelajaran selesai, dokumen evaluasi pembelajaran dikumpulkan kembali pada panitia evaluasi pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Setelah memasuki ruangan, pengawas membacakan tata tertib terlebih dahulu. Kemudian memastikan semua perangkat *smartphone* peserta didik telah terhubung dengan *Wi-Fi* dan membuka aplikasi Mar-One untuk *login* pada menu *CBT Offline*. Proses *login* dilakukan dengan cara memasukan *username* dan *password* peserta didik yang tertera pada kartu peserta. Selanjutnya pengawas *login* pada *CBT Offline* melalui alamat *website* untuk membagikan token pada peserta. Pengawas *login* menggunakan *username* dan *password* ruangan yang tertera pada dokumen administrasi evaluasi pembelajaran. Setelah token dibagikan, peserta didik memasukan token tersebut untuk mengerjakan soal evaluasi pembelajaran. Pengawas dapat memonitoring status peserta dan memastikan statusnya mengerjakan melalui aplikasi Mar-One. Setelah menyelesaikan evaluasi pembelajaran, status peserta didik dalam aplikasi akan berganti menjadi selesai.⁹⁹

Berdasarkan hasil observasi dan didukung data wawancara dengan pengawas, terdapat perbedaan penggunaan jaringan dan cara mengakses *CBT Offline* antara peserta didik dan pengawas. Peserta didik mengakses menu *CBT Offline* melalui aplikasi Mar-One menggunakan jaringan intranet. Sedangkan pengawas mengakses menu *CBT Offline* melalui *website* menggunakan jaringan internet. Dari hasil wawancara dengan koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen, penggunaan jaringan internet oleh pengawas bertujuan untuk memudahkan komunikasi dengan panitia evaluasi pembelajaran, sebagaimana berikut:

⁹⁹ Wawancara dengan Wakasek 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

“Pengawas menggunakan internet untuk memudahkan komunikasi, karena ruangan pengawas jauh-jauh dan kadang mengalami kendala. Jadi pengawas bisa *chatting* atau telfon pada panitia. Dan pengawas bisa membuka aplikasi lain.”¹⁰⁰

Sedangkan penggunaan *website* untuk mengakses CBT *Offline* oleh pengawas karena pengawas tidak menginstal aplikasi Mar-One. Namun, berdasarkan keterangan dari koordinator tim IT SMK Ma’arif 1 Kebumen menu CBT *Online* dan CBT *Offline* pada dasarnya merupakan sebuah *website*, kemudian alamat *website* CBT *Online* dan CBT *Offline* dimasukan pada aplikasi Mar-One untuk memudahkan peserta didik dalam mengaksesnya. Dengan keterangan sebagai berikut:

“Sebenarnya pengawas bisa mengakses dari aplikasi juga. Tapi karena dasarnya sama-sama *website* dan menggunakan satu URL, jadi pengawas bisa mengakses melalui *website chrome* dan *firefox*. *Website* ini bisa digunakan di CBT *Online* dan CBT *Offline*.”¹⁰¹

Seperti penjelasan di atas, sebelum mengerjakan soal evaluasi pembelajaran peserta didik harus memasukan token terlebih dahulu. Dari data wawancara dengan pengawas evaluasi pembelajaran SMK Ma’arif 1 Kebumen, masa aktif token 15 menit setelah dibagikan oleh pengawas.¹⁰² Data tersebut diperkuat hasil wawancara dengan koordinator tim IT SMK Ma’arif 1 Kebumen, yakni sebagai berikut:

“15 menit. Ketika token sudah *digenerate* oleh pengawas masa aktifnya hanya 15 menit. Setelah lebih dari 15 menit ada siswa menggunakan token tersebut, itu sudah tidak bisa. Harus *digenerate* ulang oleh pengawas.”¹⁰³

Dalam proses observasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada tanggal 11 Maret 2023, peneliti menjumpai peserta didik yang meminta token ditengah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan informasi

¹⁰⁰ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma’arif 1 Kebumen pada Hari Jum’at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma’arif 1 Kebumen.

¹⁰¹ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma’arif 1 Kebumen pada Hari Jum’at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma’arif 1 Kebumen.

¹⁰² Wawancara dengan Pengawas Evaluasi Pembelajaran SMK Ma’arif 1 Kebumen pada Hari Sabtu, Tanggal 11 Maret 2023 pukul 07.30 WIB di Ruang Evaluasi Pembelajaran SMK Ma’arif 1 Kebumen.

¹⁰³ Wawancara dengan Koordinator Tim IT SMK Ma’arif 1 Kebumen pada Hari Jum’at Tanggal 13 Januari 2023 pukul 09.30 WIB di Ruang Praktik 1 SMK Ma’arif 1 Kebumen.

dari pengawas evaluasi pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen, hal demikian disebabkan karena sinyal di perangkat peserta didik kurang stabil ataupun peserta didik mencoba membuka aplikasi atau *browser*. Sehingga sistem dapat keluar dari tampilan pengerjaan soal. Kasus tersebut dapat ditangani langsung oleh pengawas, dengan cara membagikan kembali token pada peserta didik. Setelah memasukan token, peserta didik dapat langsung meneruskan pekerjaannya.¹⁰⁴

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen tes menggunakan Aplikasi Mar-One sesuai dengan kriteria objektif, sebab dalam aplikasi telah *disetting* agar peserta didik tidak dapat membuka atau mengakses aplikasi lain. Belum lagi penggunaan jaringan intranet, dimana dapat memblokir aktivitas tertentu dan aktivitas *usernya* telah dikendalikan oleh komputer *server*.

3. ICT (*Information and Communication Technology*) dalam Pengelolaan Hasil Evaluasi Pembelajaran

Sistem pengoreksian jawaban evaluasi pembelajaran dilakukan secara otomatis oleh aplikasi Mar-One. Tugas tim IT pasca pelaksanaan evaluasi pembelajaran yakni *mendownload* file hasil evaluasi pembelajaran dan mendistribusikannya pada guru mata pelajaran. File hasil evaluasi pembelajaran berbentuk *software* pengolah angka Microsoft Excel. File tersebut masih berupa data mentah yang berisikan perolehan poin peserta didik setelah mengerjakan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, agar data tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, maka diperlukan pengolahan nilai oleh guru mata pelajaran. Pendistribusian file hasil evaluasi pembelajaran pada guru mata pelajaran dilakukan oleh panitia sienaskah dengan memanfaatkan media sosial *Whatsapp*.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Pengawas Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Sabtu, Tanggal 11 Maret 2023 pukul 07.30 WIB di Ruang Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen.

“Pendistribusian nilai evaluasi dikirim ke *Whatsapp* guru mata pelajaran. Setelah file di *download* dari sistem CBT, nanti kirim ke guru mata pelajaran, untuk selanjutnya diolah. Bentuk filenya Microsoft Excel.”¹⁰⁵

Dari data tersebut diketahui bahwa file nilai berbentuk Microsoft Excel. Sedangkan *software* untuk mendistribusikan nilai evaluasi pembelajaran dari panitia ke guru mata pelajaran menggunakan aplikasi *chatting Whatsapp*, dengan menggunakan perangkat keras *smartphone*.

Sistem pengoreksian tes sesuai dengan kriteria instrumen tes objektivitas. Sebab pengoreksian dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga tidak ada subjektivitas dalam hal ini. Pengoreksian secara otomatis juga sesuai dengan kriteria kepraktisan, sebab kegiatan penskoran menjadi lebih mudah, sehingga guru tidak perlu lagi mengoreksi secara manual dimana membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit.

4. Kekurangan dan Kelebihan Aplikasi Mar-One dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Evaluasi pembelajaran sumatif menggunakan aplikasi Mar-One di SMK Ma'arif 1 Kebumen, masih ditemui beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber di SMK Ma'arif 1 Kebumen, dapat diketahui bahwa kekurangan aplikasi Mar-One saat digunakan untuk evaluasi pembelajaran yakni:

- a. Aplikasi Mar-One hanya dapat diinstal pada *device Android* dan versi *Androidnya* minimal 4.4, walaupun aplikasi Mar-One hanya dapat digunakan di perangkat *Android*, bagi peserta didik yang perangkat *smartphonenya* tidak memenuhi ketentuan, masih dapat mengikuti evaluasi pembelajaran. Sekolah menyediakan ruang laboratorium untuk mengantisipasi jika perangkat *smartphone* peserta didik tidak dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Bagi peserta didik yang *smartphonenya* selain *device Android* dapat mengakses soal evaluasi pembelajaran melalui alamat *link* yang disediakan sekolah. Tindakan pihak

¹⁰⁵ Wawancara dengan Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen pada Hari Selasa, Tanggal 21 Maret 2023 pukul 11.25 WIB di Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.

SMK Ma'arif 1 Kebumen dapat dikatakan sesuai dengan prinsip praktis karena memberikan kemudahan bagi peserta didik yang mengalami hambatan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One.

- b. Aplikasi Mar-One belum mendukung dalam penyetingan jawaban soal essay, hal tersebut dapat dikatakan kurang sesuai dengan prinsip praktis evaluasi pembelajaran. Sebab sekolah masih mengeluarkan biaya untuk menyediakan kertas lembar jawab. Belum lagi guru harus mengoreksi satu persatu jawaban peserta didik, tentu hal demikian membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan tenaga lebih.
- c. Komputer *server* dan jaringan intranet tidak stabil, kejadian demikian menyebabkan aplikasi eror sehingga kurang efisien dari segi waktu. Sebab, waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan ketentuan, karena proses pemeliharaan perangkat terlebih dahulu agar dapat digunakan kembali.
- d. Mengandalkan tegangan listrik, pemadaman listrik dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One. Utamanya perangkat komputer *server* dan perangkat jaringan intranet pada ruangan evaluasi sangat bergantung pada tegangan listrik. Jadi jika terjadi pemadaman listrik maka sekolah harus mengeluarkan dana untuk menyewa genset, sehingga masih kurang praktis dari segi biaya.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih belum sempurna, namun pihak SMK Ma'arif 1 Kebumen mampu mengantisipasinya dengan mencari solusi atas setiap permasalahannya. Aplikasi Mar-One juga memiliki beberapa kelebihan sebagai media evaluasi pembelajaran andalan SMK Ma'arif 1 Kebumen. Diantara kelebihannya seperti:

- a. Naskah soal dan jawaban soal pilahan ganda berbentuk digital. Hal demikian sesuai dengan prinsip praktis evaluasi pembelajaran dalam menyediakan media evaluasi pembelajaran. Tahap persiapan evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen menjadi lebih efisien, sebab tenaga pendidik tidak perlu menduplikasi naskah soal dan menyiapkan

lembar jawab pilihan ganda sejumlah peserta didiknya. Pendistribusian soal evaluasi pembelajara pada peserta didik dengan memanfaatkan perangkat ICT membuat proses transfer data menjadi lebih cepat dan akurat.

- b. Soal evaluasi pembelajaran dalam aplikasi Mar-One dibuat berbeda antar peserta didik. Sebagai tindakan preventif SMK Ma'arif 1 Kebumen, urutan soal dalam aplikasi Mar-One dibuat berbeda untuk meminimalisir kecurangan dalam pengerjaan soal, seperti mencontek atau bekerjasama. Tindakan tersebut sekaligus melatih sportifitas peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi pembelajaran. Urutan soal dalam aplikasi Mar-One yang dibuat berbeda antar peserta didik berimplikasi pada motivasi belajar peserta didik, sebab sulit untuk melakukan kerjasama dengan peserta lainnya. Hal tersebut sesuai dengan prinsip kependidikan dalam evaluasi pembelajaran
- c. Peserta didik tidak dapat membuka aplikasi lain. Setelah peserta didik *login* pada CBT *Online* atau CBT *Offline*, maka peserta didik tidak dapat membuka aplikasi lainnya. Jika peserta didik mencoba membuka aplikasi lain maka aplikasi Mar-One akan tertutup secara otomatis. Peserta didik dapat mengerjakannya kembali sesuai dengan pekerjaannya setelah meminta token pada pengawas dan melakukan proses login ulang. Jika dikaitkan dengan prinsip kependidikan dalam evaluasi pembelajaran, setingan aplikasi Mar-One tersebut memberikan dampak positif pada peserta didik agar lebih disiplin dan jujur dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.
- d. Pengoreksian jawaban pilihan ganda dilakukan secara otomatis oleh aplikasi Mar-One. Pengoreksian dengan bantuan perangkat ICT diakui lebih praktis, baik dari segi waktu maupun tenaga karena guru tidak lagi melakukan pengoreksian dengan sistem konvensional. Selain itu, pengoreksian secara otomatis juga lebih objektif dan adil. Sebab perolahan data hasil evaluasi pembelajaran tidak dapat diubah atau diganti, sehingga meminimalisir terjadinya tindakan manipulasi nilai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen secara khusus dilatar belakangi oleh kebutuhan sekolah dalam menyelenggarakan dan menyediakan media evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Secara umum, untuk menghemat anggaran evaluasi pembelajaran dalam penyediaan kertas.

Secara keseluruhan instrumen tes menggunakan perangkat ICT di SMK Ma'arif 1 Kebumen telah memenuhi kriteria instrumen tes evaluasi pembelajaran. Ditemukan fakta bahwa perangkat ICT yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One pada menu CBT *Online* dan menu CBT *Offline*. Pada dasarnya aplikasi Mar-One merupakan *webview* yang menghimpun beberapa *website* sekolah. Dalam sistem CBT terdapat fitur untuk *menginput* soal evaluasi pembelajaran, *menginput* data peserta evaluasi pembelajaran, mengatur jadwal pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan pengoreksian jawaban evaluasi pembelajaran. *Smartphone* merupakan perangkat keras utama yang digunakan dalam implementasi evaluasi pembelajaran oleh peserta didik dan pengawas evaluasi pembelajaran. Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan soal memanfaatkan laptop pribadi guru, sedangkan perangkat keras untuk mengirimkan naskah soal dapat juga menggunakan *flashdisk*. Dalam proses penginputan naskah soal pada *template* soal dan pengimporan soal evaluasi pembelajaran memanfaatkan komputer (PC) yang disediakan sekolah. Sementara perangkat keras yang digunakan untuk mentransmisikan data evaluasi pembelajaran diantaranya PC *server*, kabel LAN, *router* dan *access point*.

Microsoft Word merupakan *software* pengolah kata yang dimanfaatkan guru dalam pengetikan soal evaluasi pembelajaran dan penginputan naskah soal pada *template* soal evaluasi pembelajaran. *Software* pengolah angka seperti Microsoft

Excel digunakan dalam pengelolaan nilai hasil evaluasi pembelajaran pada sistem CBT. Program aplikasi *Whatsapp* juga dimanfaatkan untuk proses pengiriman naskah soal evaluasi pembelajaran dan pendistribusian nilai hasil evaluasi pembelajaran.

Sebagai media evaluasi pembelajaran aplikasi Mar-One memiliki kelebihan yang memberikan manfaat positif bagi pihak sekolah maupun peserta didik SMK Ma'arif 1 Kebumen. Diantara kelebihannya seperti naskah soal dan jawaban soal pilihan ganda berbentuk digital, urutan soal evaluasi dalam aplikasi Mar-One dibuat berbeda antar peserta didik, peserta didik tidak dapat membuka aplikasi lain, dan pengoreksian jawaban pilihan ganda dilakukan secara otomatis oleh aplikasi Mar-One. Namun penggunaan aplikasi Mar-One dalam evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen masih memiliki kekurangan sehingga menghambat proses pelaksanaan. Kekurangan aplikasi Mar-One seperti aplikasi Mar-One hanya dapat diinstal pada *device Android* dan minimal versi *Androidnya* 4.4, aplikasi Mar-One belum mendukung dalam penyetingan jawaban soal essay, komputer *server* dan jaringan intranet tidak stabil, serta mengandalkan tegangan listrik.

B. Keterbatasan Penelitian

Saat pelaksanaan penelitian, ada bagian tertentu yang tidak sesuai dengan rencana peneliti karena beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dialami peneliti yaitu peneliti tidak melakukan observasi saat penginputan soal evaluasi pembelajaran pada sistem CBT. Sebab waktu penginputan soal evaluasi pembelajaran bertabrakan dengan waktu peneliti. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah besar, karena peneliti mendapatkan data terkait penginputan soal melalui wawancara langsung pada panitia evaluasi pembelajaran sienaskah. Peneliti juga terkendala dalam proses observasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan sistem CBT *Online*, karena lokasi yang berbeda-beda dan waktu pelaksanaannya bersamaan dengan evaluasi pembelajaran CBT *Offline*. Sebagai solusinya, peneliti memperoleh data melalui metode wawancara dengan koordinator tim IT dan panitia evaluasi pembelajaran sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen serta didukung data dokumentasi.

C. Saran

Selama proses penelitian, peneliti memiliki beberapa pendapat terkait implementasi ICT pada evaluasi pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen, yang dituangkan dalam bentuk saran sebagai bagian penutup dari laporan penelitian ini. Saran ini ditujukan untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk menyediakan sarana evaluasi pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan jumlah peserta didik.
2. Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk melakukan evaluasi (*review*) terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif berbasis ICT dan perbaikan komponen tata tertib pelaksanaan evaluasi pembelajaran, misalnya terkait pembatasan pemberian token pada peserta didik
3. Koordinator tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk memperketat keamanan sistem CBT agar peserta didik tidak dapat mengakses aplikasi lain saat mengerjakan evaluasi pembelajaran dan jika peserta didik mencoba mengakses aplikasi lain, peserta didik harus mengerjakan ulang dari awal. Bila perlu dibuat pembatasan penginputan token oleh peserta didik. Serta menciptakan fitur untuk mendukung jawaban soal esai pada sistem CBT.
4. Peserta evaluasi pembelajaran harus lebih bijak dalam menggunakan *smartphone* khususnya saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran misalnya tidak membuka aplikasi lain dan bekerjasama.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan ICT dibidang pendidikan untuk meneliti terkait program aplikasi yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran dan mengembangkan program CBT agar lebih optimal saat digunakan untuk evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinasari, dkk. 2020. "Peningkatan Kemampuan Guru SMA Negeri 2 Wohe dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan CBT". *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Vol. 4 No. 2.
- Aisyah, Siti. 2011. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dan Implikasinya terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan". *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8 No. 01.
- Andri, Utama. 2020. "Pengenalan Teknologi Informasi". Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli. Diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik RI, 27 Juli sampai dengan 9 September 2020.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. *Pengembangan Profesi Keguruan pada Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Aulia Rahman, Arief dan Eva Narsyah, Cut. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwai Inspirasi Indonesia.
- Chotimah, Khusnul. 2018. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Melalui E-Learnig di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dalle, Juhriyansyah dkk. 2020. *Pengantar Teknologi Informasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diat Prasajo, Lantip dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dolong, H M Jufri. 2016. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. V No. 2.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan. 2011. "Aplikasi Ujian Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Multimedia (Studi Kasus di SMA Al-Azhar BSD Serpong)". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hadi Sutopo, Aristo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamdan, dkk. 2021. *Ilmu Teknologi dan Komunikasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, Tatang dan Asyafah, Abas. 2019. “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 1.
- Hidayatullah, Syarif. 2021. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Tare Books.
- Kintoko dan Wahyu Utami, Niken. 2019. *Bahan Ajar Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT*. Palembang: Tunas Gemilang.
- Marsudi. 2020. “Impelementasi CBT Management System di SMP Negeri 3 Pati”. *Jurnal Informatika Surakarta*. Vol. 2 No. 2.
- Muafi As’ad, Achmad dan Abdullah, Aziz. 2021. “Konsep Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi”. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Vol. 2 No. 2.
- Munir. 2009. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Pastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Perdana, Indra dan Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Palangka Raya: Guepedia.
- Prayitno, Edy dkk. 2018. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Seminar Nasional Konsorium Untag Se Indonesia. Untag Surabaya, 23 Oktober 2018.
- Purwanto, Edi. 2014. *Evaluasi Proses dan Hasil dalam Pembelajaran Aplikasi dalam Bidang Studi Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Putri Kholifah, Elisa, dkk. 2022. “Implementasi Kebijakan Pendidikan”. *Jurnal Al-Muaddib*, Vol. 4 No. 2.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rosdiana. 2015. “Teknologi Pembelajaran Berbasis ICT (Penerpan *Computer Based Test*)”. *Jurnal Pendidikan Matematika dab Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 3 No. 2.
- Rozi, Fathor dan Jannah, Faridatul. 2022. “Strategi Penilaian Pembelajaran Daring dengan Penggunaan E-Learning di Masa Pandemi”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 1.
- Rusman dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Setyaji, Jarot. 2010. *Buku Pintar Menguasai Komputer dan Laptop*. Jakarta: Mediakita.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, Moh. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- SMP Negeri 3 Jakarta, <https://smpnegeri3jakarta.sch.id/quotes/nadiem-makarim/> diakses pada 20 Juli 2023, pukul 10.45 WIB.
- Suryani, Nunuk. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT". Makalah Seminar Pengembangan ICT dalam Pembelajaran. Diselenggarakan oleh Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 28 November 2015.
- Susanto, Abdi. 2017. "Pemanfaatan ICT (Information and Comunication Technology) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No.2.
- Sutarsih, Tuti dkk. 2021. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Yakub dan Hisbanario, Vico. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliani, Wiwin. 2018. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling". *Jurnal IKIP Siliwangi*. Vol. 2 No. 2.
- Yulianti, Retno. 2019. "Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis Computer Based Test (CBT) di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Yunita, Hasna dan Sholeh, Muhammad. 2021. "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media Penunjang Pembelajaran". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol.09 No. 02.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber :

Jabatan Narasumber :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Apa latar belakang penggunaan ICT dalam evaluasi pembelajaran?
2. Sejak kapan evaluasi pembelajaran berbasis ICT dilaksanakan?
3. Terkait aplikasi Mar-One media evaluasi pembelajaran
 - a. Apa pertimbangan pihak sekolah dalam menyediakan aplikasi Mar-One?
 - b. Aplikasi Mar-One digunakan pada evaluasi pembelajaran apa?
 - c. Apakah pembuatan aplikasi Mar-One dilakukan secara mandiri oleh sekolah atau bekerjasama dengan pihak lain?
 - d. Aplikasi Mar-One dibuat tahun berapa?
 - e. Sejak kapan aplikasi Mar-One digunakan sebagai pengganti evaluasi konvensional?
 - f. Sejauh pengawasan ibu, adakah kesenjangan kemampuan penggunaan aplikasi Mar-One oleh guru maupun peserta didik khususnya dalam evaluasi pembelajaran?
 - g. Adakah bagian yang perlu dikembangkan dalam aplikasi Mar-One khususnya dalam evaluasi pembelajaran?
 - h. Bagaimana proses penentuan tim IT yang mengelola berjalannya evaluasi pembelajaran?
4. Apakah terdapat sosialisasi terkait evaluasi pembelajaran berbasis intranet pada guru maupun peserta didik? Bagaimana bentuk sosialisasinya, membutuhkan waktu berapa lama?
5. Bagaimana penentuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran?

6. Bagaimana proses perencanaan evaluasi pembelajaran? (Pembentukan panitia, devisi yang dibutuhkan dalam panitia tersebut apa saja? Pengawas evaluasi, kriteria?)
7. Berapa jumlah ruangan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
8. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran? Apakah terdapat panduan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
9. Bagaimana proses pengelolaan nilai?
10. Secara keseluruhan, apa manfaat yang didapatkan sekolah dengan digunakannya perangkat ICT dalam evaluasi pembelajaran?
11. Apa saja kendala dalam penggunaan perangkat ICT saat evaluasi pembelajaran?
12. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?

B. Panitia Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber :
 Jabatan Narasumber :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

1. Mengapa pelaksanaan evaluasi pembelajaran masih dilakukan dari rumah?
2. Perangkat TIK yang digunakan dalam penginputan soal?
3. Penginputan soal dilakukan h- berapa sebelum pelaksanaan?
4. Berapa banyak personel dalam tim sienaskah?
5. Penentuan guru yang menginput soal dilakukan saat awal semester atau saat rapat menjelang evaluasi?
6. Bagaimana mekanisme penginputan soal pada aplikasi Mar-One?
7. Apakah terdapat kendala dalam penginputan soal?
8. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?
9. Jika waktu sudah berakhir dan peserta didik belum menyelesaikan pekerjaannya, apakah sistem akan tertutup secara otomatis dan jawabannya sudah tersimpan?

10. Apakah di ruang laboratorium komputer terdapat pengawas? Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran karena peserta didik dari kelas yang berda-beda?
11. Bagaimana pendistribusian nilai hasil evaluasi pada guru mapel? Format nilai hasil evaluasi berbentuk apa?
12. Secara keseluruhan, apa manfaat dari penggunaan ICT dalam evaluasi pembelajaran?

C. Pengawas Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber :
 Jabatan Narasumber :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

1. Apakah terdapat sosialisasi terkait evaluasi pembelajaran berbasis ICT pada guru?
2. Apakah terdapat panduan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran?
3. Bagaimana cara memonitoring peserta didik saat evaluasi pembelajaran?
4. Apakah terdapat tenggat waktu terkait penggunaan token ujian?
5. Apakah terdapat batasan pemberian token pada setiap peserta didik?
6. Adakah bagian yang harus dikembangkan dalam aplikasi Mar-One sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran lebih efektif?
7. Apa saja kendala dalam penggunaan perangkat ICT saat evaluasi pembelajaran?
8. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?

D. Tim IT SMK Ma'arif Kebumen

Nama Narasumber :
 Jabatan Narasumber :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

1. Apa itu aplikasi Mar-One?
2. Apa tugas pokok bapak sebagai koordinator tim IT dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One?

3. Apakah sebelumnya bapak pernah mengikuti pelatihan dalam pembuatan aplikasi Mar-One?
4. Bagaimana proses pembuatan aplikasi Mar-One khususnya untuk evaluasi pembelajaran?
5. Kriteria yang harus dipenuhi aplikasi Mar-One khususnya menu CBT agar bisa digunakan untuk evaluasi pembelajaran?
6. Apakah pembuatan aplikasi Mar-One dilakukan secara mandiri oleh sekolah atau bekerjasama dengan pihak lain?
7. Aplikasi Mar-One bisa diakses menggunakan jaringan apa saja?
8. Apakah terdapat sosialisasi pada guru terkait penggunaan aplikasi Mar-One dalam evaluasi pembelajaran?
9. Bagaimana mekanisme pengaturan jadwal evaluasi pembelajaran di aplikasi Mar-One?
10. Bagaimana alur pengiriman soal evaluasi pembelajaran dari guru mata pelajaran ke panitia ujian?
11. Bagaimana mekanisme penginputan soal evaluasi pembelajaran pada aplikasi Mar-One?
12. Bentuk soal evaluasi pembelajaran seperti apa? Apakah bentuk soal dapat berupa audio visual atau hanya narasi?
13. Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One jika menggunakan menu CBT-Online?
14. Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One jika menggunakan menu CBT-Offline?
15. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan menu CBT-Offline, mengapa pengawas menggunakan jaringan internet?
16. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan menu CBT-Offline, mengapa pengawas menggunakan website untuk mengaksesnya?
17. Apakah nilai akan muncul di tampilan peserta didik setelah selesai mengerjakan evaluasi pembelajaran?
18. Apakah terdapat tenggat waktu penggunaan token?

19. Kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One?
20. Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran?

E. Guru Mata Pelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber :

Jabatan Narasumber :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Apakah terdapat instruksi dari waka kurikulum terkait pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis ICT?
2. Bagaimana bentuk soal evaluasi pembelajaran berbasis ICT?
3. Apakah terdapat perbedaan bentuk soal antara kelas X, XI dan XII? Jika iya, apa alasannya?
4. Bagaimana usaha guru dalam menjaga kualitas soal pilihan ganda, agar tetap menstimulasi peserta didik untuk berpikir secara analisis?
5. Apa saja perangkat TIK yang digunakan dalam pembuatan soal? (perangkat keras dan lunak, milik sendiri atau punya sekolah?)
6. Guru mapel diberi waktu berapa lama dalam pembuatan soal?
7. Bagaimana sistem penilaiannya? Apakah setiap soal mempunyai skor sama? Dan apakah terdapat pengurangan skor?
8. Bagaimana proses pendistribusian nilai hasil evaluasi dari aplikasi Mar-One?
9. Apakah terdapat remedial? Jika iya apakah pelaksanaan berbasis ICT?
10. Secara keseluruhan, apa manfaat yang didapatkan dengan digunakannya perangkat TIK dalam evaluasi pembelajaran?

F. Wakasek 4 Bidang Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber :

Jabatan Narasumber :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Apa saja sarana dan prasarana penunjang evaluasi pembelajaran berbasis ICT?
2. Berapa jumlah komputer yang ada di ruang laboratorium?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. Wakil Kepala Sekolah 1 bidang Kurikulum SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber : Kun Aminah, S.Pd.I.
 Jabatan Narasumber : Wakasek 1 bidang Kurikulum
 Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
 Tempat : Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa latar belakang penggunaan ICT dalam evaluasi pembelajaran?	Pertama dipicu karena faktor pandemi covid-19, awalnya pelaksanaannya dari rumah secara online. Namun ketika sudah diperbolehkan anak masuk sekolah, akhirnya dilaksanakan di sekolah. Kedua, menghemat kertasnya dan ramah lingkungan juga. Awalnya pelaksanaan evaluasi di sekolah masih online menggunakan kuota siswa, agar siswa tidak mengeluarkan kuota akhirnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah menggunakan jaringan intranet.
2	Sejak kapan evaluasi pembelajaran berbasis ICT dilaksanakan?	2020 semester 2
3	Terkait aplikasi Mar-One media evaluasi pembelajaran a. Apa pertimbangan pihak sekolah dalam menyediakan aplikasi Mar-One?	Sebenarnya aplikasi tersebut tidak hanya digunakan untuk evaluasi pembelajaran saja, untuk PPDB saja itu bisa. Jadi ini merupakan salah satu menu yang ada di aplikasi Mar-One. Kebetulan salah satu guru kami, mumpuni untuk membuat aplikasi tersebut. Ini merupakan penerapan dari kemampuan dari guru tersebut.
	b. Aplikasi Mar-One digunakan pada evaluasi pembelajaran apa?	Pada PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester) kemudian kalau kelas XII ada Ujian Sekolah (US)
	b. Apakah pembuatan aplikasi Mar-One dilakukan secara mandiri oleh sekolah atau	Enggak. Mandiri oleh sekolah, dengan memberdayakan potensi yang ada di sekolah.

	bekerjasama dengan pihak lain?	
	c. Aplikasi Mar-One dibuat tahun berapa?	2020 awal
	d. Sejak kapan aplikasi Mar-One digunakan sebagai pengganti evaluasi konvensional?	2020 akhir sejak ada pandemi, tetapi masih online.
	e. Sejauh pengawasan ibu, adakah kesenjangan kemampuan penggunaan aplikasi Mar-One oleh guru maupun peserta didik khususnya dalam evaluasi pembelajaran	Sebenarnya, oleh peserta didik tidak ada. Karena anak sekarang, generasi milenial di teknologi informasi kan cepat menguasai ya. Jadi, asal anak itu pernah mengoperasikan HP untuk evaluasi tersebut tidak masalah. Dan untuk guru, ketika di awal perlu bimbingan tapi begitu sudah jalan satu dua kali ya tidak begitu masalah.
	f. Adakah bagian yang perlu dikembangkan dalam aplikasi Mar-One khususnya dalam evaluasi pembelajaran?	Iya perlu dikembangkan, salah satunya untuk kurikulum merdeka memang untuk soal pilihan ganda kurang direkomendasikan. Jadi untuk soal esai kan jawabannya masih tetap menggunakan kertas walaupun soal ada di aplikasi. Untuk ke depannya mungkin bisa dikembangkan agar bisa menjawab soal esai pada aplikasi Mar-One.
4	Bagaimana proses penentuan tim IT yang mengelola berjalannya evaluasi pembelajaran?	Kalua tim IT koordinatornya pak Sigit, tapi untuk dibawahnya ada tim perawatan sarpras sekolah sama orang yang memahami program CBT dan aplikasi tersebut. Penentuannya dari sekolah, dengan pertimbangan dari wakasek 1 juga.
5	Apakah terdapat sosialisasi terkait evaluasi pembelajaran berbasis intranet pada guru maupun peserta didik? Bagaimana bentuk sosialisasinya, membutuhkan waktu berapa lama?	Ada. Diawal kami membuat tutorial video karena kita tidak bisa tatap muka dengan siswa. Untuk ke guru, biasanya, kita ada pembekalan setiap kali mau evaluasi. Pelaksananya di hari pertama evaluasi. Setelah masa pandemi, ada simulasi, misalnya evaluasi hari senin. Di hari sabtunya, saat anak masih di kelas disuruh untuk

		menghubungkan ke wi-finya, kemudian kita simulasikan sekaligus mengetes kemampuan servernya.
6	Bagaimana penentuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran?	Untuk waktu pelaksanaan evaluasi sudah ada ketentuan mengikuti kalender akademik, misal satu semester ada 18 minggu, berarti setelah minggu ke 9 nanti diadakan PTS, diakhir semester diadakan evaluasi.
7	Bagaimana proses perencanaan evaluasi pembelajaran? (Pembentukan panitia, devisi yang dibutuhkan dalam panitia tersebut apa saja? Pengawas evaluasi, kriteria?)	Penyusunan panitia dari sekolah. Namun mengutamakan yang paham dengan IT. Panitia di evaluasi ada ketua, kalua evaluasi besar (ujian sekolah) dihandel oleh wakasek 1. Tapi kalua evaluasi PAS, PTS ketuanya dari kajur. Ada sekretaris juga, bendahara (dari unsur guru), Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab, waka sebagai pengarah (wakasek 1 dan 4), seksi perlengkapan, tim IT, dan Sienaskah (penginput soal). Pengawas evaluasi pembelejaran melibatkan semua guru.
8	Berapa jumlah ruangan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran?	Untuk evaluasi yang sudah bisa dipakai untuk jaringan intranet baru ada 32 ruangan.
9	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran? Apakah terdapat panduan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran?	Senin pagi pengawas melakukan pembekalan, pengawas masuk ke ruangan dan membacakan tata tertib evaluasi pembelajaran. Kemudian anak mamitikan data seluler dan menghubungkan ke Wi-Fi ruangan masing-masing. Kemudian membuka aplikasi Mar-One menu CBT-Offline mengisi registrasi. Setelah itu, pengawas membuka token dan menyampaikannya, kemudian anak memasukan token untuk mengerjakan soal. Setelah mengerjakan soal, pengawas dapat memantau anak yang sudah mengerjakan. Dan dulu saat awal-

		awal tidak ada settingan waktu, anak mengerjakan dengan waktu cepat kurang lebih 10 menit, nah sekarang disetting waktu anak bisa selesai minimal 30 menit sebelum waktu berakhir. Ada panduan teknisnya pada map.
10	Bagaimana proses pengelolaan nilai?	Pengelolaan nilainya, soal pilihan ganda dikoreksikan oleh sistem. Nanti misalkan dari 40 soal benar 35 benar 30 atau 20 nanti akan terekap.
11	Secara keseluruhan, apa manfaat yang didapatkan sekolah dengan digunakannya perangkat ICT dalam evaluasi pembelajaran?	Secara keseluruhan manfaat yang didapat pertama, guru tidak lagi direpotkan untuk mengoreksi pilihan ganda. Kedua menghemat energi.
12	Apa saja kendala dalam penggunaan perangkat ICT saat evaluasi pembelajaran?	Kendalanya, dihari pertama usernya mencapai 1.500 ada yang online di rumah ada yang di sekolah, itu membuat sistem lelet. Kemudian pemadaman listrik, ketika server mati berarti tidak bisa digunakan. Kendala lain pada ruangan, awalnya kita baru 30 ruang, sekarang sudah 32 ruang. 32 ruang diisi 20-22 siswa, jadi ketika awal penggunaan CBT-Offline kita keluar biaya banyak karena harus menyediakan kabel dan perangkat. Setiap 2 ruang kita siapkan 1 microtik untuk memancarkan jaringan intranet melalui wi-fi. Kalau semakin luas kelas yang dipasang perangkat microtik berarti kan pelaksanaan evaluasi menggunakan CBT-Offline bisa serempak.
13	Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?	Solusinya, ketika ada informasi pemadaman dari PLN kitaantisipasi dengan menyewa Genset. kemudian Gensetnya kan hanya perlu untuk diserver dan mikrotik di ruangan itu, jadi tidak membutuhkan banyak tenaga genset.

B. Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber : Nurrohmah Febriyanti, S.Pd, M.Pd.
 Jabatan Narasumber : Guru dan Staf Wakasek 1 bidang Kurikulum
 Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
 Tempat : Kantor Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa pelaksanaan evaluasi pembelajaran masih dilakukan dari rumah?	Hanya ketika PTS. Karena waktunya seminggu dan ruangan yang tersedia hanya cukup untuk 2 tingkat (kelas XI dan XII), jadi 1 tingkat (kelas X) online. Kalau akhir semester semua di sekolah, karena waktu yang tersedia 2 minggu bisa dibuat sesi untuk berangkatnya.
2	Perangkat TIK yang digunakan dalam penginputan soal?	Hanya PC (<i>personal computer</i>). <i>Softwarentya</i> menggunakan Microsoft Word. Bentuk template soalnya Microsoft Word. Tamplatanya berbentuk tabel, jadi nanti satu soal satu <i>cell</i> terus nanti jawaban juga satu <i>cell</i> . Nanti untuk jawaban benar atau kunci jawabannya dikasih poin satu nanti yang salah nol.
3	Penginputan soal dilakukan h-berapa sebelum pelaksanaan?	H-7 seminggu sebelumnya.
4	Berapa banyak personel dalam tim sienaskah?	Ada 3 guru dan dipantau dari tim IT juga. Biasanya untuk PTS, PAS kan ada kelas X, kelas XI, kelas XII nanti masing-masing menginput soal evaluasi untuk masing-masing kelas.
5	Penentuan guru yang menginput soal dilakukan saat awal semester atau saat rapat menjelang evaluasi?	Rapat awal tahun pelajaran. Jadi untuk menentukan siapa-siapanya sudah sesuai dengan SK yang keluar dari sekolah.
6	Bagaimana mekanisme penginputan soal pada aplikasi Mar-One?	Setelah guru mata pelajaran menyetor ke saya, saya tinggal menginput pada template dari aplikasi. Misalkan ada 40 soal, sudah saya masukkan ke template.

		Terus tinggal impor soal, nanti kan di aplikasi ada menu impor soal word terus klik impor. Setelah diimport nanti akan muncul di aplikasi. Waktu impornya ga lama sih, cepat.
7	Apakah terdapat kendala dalam penginputan soal?	Kendalanya kalau soalnya bentuknya tulisan aksara Jawa, Jepang sama Al-Qur'an
8	Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?	Solusinya dibuat JPG. Jadi kalau tulisan Jawa, Jepang sama Arab saya bikin JPG dulu. Jadi saya ganti bentuk dokumen word ke PDF terus saya crop ke template nanti kan jadi JPG. kalau bentuknya tidak JPG tidak terbaca.
9	Jika waktu sudah berakhir dan peserta didik belum menyelesaikan pekerjaannya, apakah sistem akan tertutup secara otomatis dan jawabannya sudah tersimpan?	Otomatis tertutup, karena sudah disetting waktu untuk mata pelajaran matematika hanya 120 menit. Misalkan sudah 120 menit anak belum selesai, otomatis akan tertutup kembali ke menu awal. Misalkan anak lupa belum klik selesai, itu sudah otomatis tersimpan.
10	Apakah di ruang laboratorium komputer terdapat pengawas? Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran karena peserta didik dari kelas yang berbeda?	Ada pengawasnya. Nanti mengerjakannya pakai laptop. Kalau pakai laptop nanti masuknya pakai browser (<i>chrome</i>), tinggal memasukkan <i>user</i> , <i>password</i> dan token.
11	Bagaimana pendistribusian nilai hasil evaluasi pada guru mapel? Format nilai hasil evaluasi berbentuk apa?	Pendistribusian nilai evaluasi dikirim ke <i>Whatsapp</i> guru mata pelajaran. Setelah file di download dari sistem CBT, nanti kirim ke guru mata pelajaran, untuk selanjutnya diolah. Bentuk filenya Microsoft excel.
12	Secara keseluruhan, apa manfaat dari penggunaan ICT dalam evaluasi pembelajaran?	Lebih mudah mengolah nilai, karena koreksi jelas ketemu hasilnya. Jadi mempercepat proses pengolahan nilai.

C. Pengawas Evaluasi Pembelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber : Sugeng Budi Santoso
 Jabatan Narasumber : Tenaga Kependidikan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Maret 2023
 Tempat : Ruang Kelas SMK Ma'arif 1 Kebumen

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah terdapat sosialisasi terkait evaluasi pembelajaran berbasis intranet pada guru? Bagaimana bentuk sosialisasinya, membutuhkan waktu berapa lama?	Untuk pengawas kita briefing dulu, kita langsung praktikkan penggunaan username dan passwordnya seperti apa. Keluar tampilannya bagaimana, ketika anak minta token lagi kita harus ke menu yang mana, untuk mengecek data anak yang sudah mengerjakan atau belum, sudah selesai atau belum. Tim sosialisasi dari Wakasek 1 didampingi tim IT.
2	Apakah terdapat panduan teknis pelaksanaan evaluasi pembelajaran?	Terdapat, nanti dibacakan di hari pertama pelaksanaan tes.
3	Bagaimana cara memonitoring peserta didik saat evaluasi pembelajaran?	Monitoringnya kita dalam beberapa waktu kita muter, kita cek. Kalau buka aplikasi lain tidak bisa kita cek dari perangkat pengawas. Kalau kita tahu ada siswa yang membawa hp dua, ya kita sita.
4	Apakah terdapat tenggat waktu terkait penggunaan token ujian?	Berlaku 15 menit.
5	Apakah terdapat batasan pemberian token pada setiap peserta didik?	Saat ini belum.
6	Adakah bagian yang harus dikembangkan dalam aplikasi Mar-One sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran lebih efektif?	Untuk saat ini masih cukup bagus. Untuk ke depannya ya mengikuti perkembangan zaman jadi perlu dikembangkan. Misalnya dapat mengecek satu satu pekerjaan siswa dari HP. Bisa melihat pekerjaan siswa, dan bisa mendeteksi apakah siswa buka google.
7	Apa saja kendala dalam penggunaan perangkat TIK saat evaluasi pembelajaran?	Dari server, dari listrik dari hp siswa dan jaringan tidak stabil.

8	Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala tersebut?	Kalau cuman minta token pengawas bisa membantu. Tapi kalau terkendala perangkat siswa atau server tim IT yang menangani.
---	--	--

D. Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber : Sigit Edi Yuwono, S.Pd.

Jabatan Narasumber : Tenaga Kependidikan

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Tempat : Ruang Praktik 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu aplikasi Mar-One?	Jadi aplikasinya saya jadikan sebagai webview, gabungan dari beberapa web sekolah. disitu hanya sebagai tampilan saja untuk memudahkan ketika mengakses tidak lagi menggunakan URL atau link. Jadi sebenarnya aplikasinya bukan khusus untuk CBTnya tapi itu sebenarnya menu webview tapi bisa digunakan untuk CBT dan untuk mengakses website sekolah. Aplikasi Mar-One hanya khusus untuk device android, kalau iphone, laptop komputer engga pakai aplikasi itu. Selain android, untuk akses CBT Online dan CBT Offline menggunakan browser melalui alamat website
2	Apa tugas pokok bapak sebagai koordinator tim IT dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One?	Tugas pokok saya mempersiapkan server, mempersiapkan jaringan, mempersiapkan aplikasi dan database, membuat akun untuk siswa, panitia, dan pengawas ruangan, menginput data kelas dan siswa (username dan password), mengatur jadwal mata pelajaran di aplikasi sesuai dengan jadwal dari panitia dan memantau saat kegiatan evaluasi berlangsung.
3	Apakah sebelumnya bapak pernah mengikuti pelatihan	Tidak. Otodidak semua, browsing dan baca-baca di internet

	dalam pembuatan aplikasi Mar-One?	
4	Bagaimana proses pembuatan aplikasi Mar-One khususnya untuk evaluasi pembelajaran?	Kalau program CBTnya saya sudah ada tahun 2019 mengadopsi sistem ANBK, terus di masukkan ke server untuk uji coba tahun 2020 pertengahan, disitu saya gunakan untuk evaluasi online belum intranet. Dibuat online karena waktu itu masih pandemi, jadi bisa mengerjakan dari rumah. Kemudian setelah sekolah kembali normal dari pihak sekolah itu minta untuk digunakan secara lokal, setelah itu dibuatkan jaringan intranet, terus digunakan untuk evaluasi menggunakan perangkat siswa tanpa menggunakan internet sama sekali.”
5	Kriteria yang harus dipenuhi aplikasi Mar-One khususnya menu CBT agar bisa digunakan untuk evaluasi pembelajaran?	Kriterianya ketika melakukan pemasangan ada namanya manajemen server, nah di situ server yang kita gunakan menyesuaikan dengan jumlah user. Ketika semakin banyak user maka spesifikasi servernya semakin tinggi. Untuk manajemen jaringannya, karena dipakai sampai 2000 siswa atau user, routernya speknya harus ditingkatkan terus, untuk access pointnya menggunakan unifi karena satu perangkat bisa menampung 1 samapi 80 user.
6	Apakah pembuatan aplikasi Mar-One dilakukan secara mandiri oleh sekolah atau bekerjasama dengan pihak lain?	Kalau pembuatan aplikasi mandiri. Pembuatan aplikasi hampir satu tahunan
7	Aplikasi Mar-One bisa diakses menggunakan jaringan apa saja?	Aplikasi ini bisa menggunakan jaringan internet dan intranet. Khusus untuk menu CBT-Offline hanya dapat diakses melalui jaringan intranet, menu lainnya bisa menggunakan internet.

8	Apakah terdapat sosialisasi pada guru terkait penggunaan aplikasi Mar-One dalam evaluasi pembelajaran?	Sosialisasi ada, karena nanti saat evaluasi ada pengawasnya. Awal penggunaan, iya mendemonstrasikan bagaimana penggunaan aplikasi ketika menjadi pengawas. Sebelum pelaksanaan tes, semua pengawas dikumpulkan dan diberi pengarahan saja.
9	Bagaimana mekanisme pengaturan jadwal evaluasi pembelajaran di aplikasi Mar-One?	Mengatur waktu soal pada aplikasi untuk dimunculkan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pada hari tersebut
10	Bagaimana alur pengiriman soal evaluasi pembelajaran dari guru mata pelajaran ke panitia sienaskah?	Guru mata pelajaran menyerahkan soal dalam bentuk file Microsoft Word (doc/docx), bisa dikirim <i>whatsapp</i> atau menggunakan <i>flashdisk</i>
11	Bagaimana mekanisme penginputan soal evaluasi pembelajaran pada aplikasi Mar-One?	Panitia sienaskah menginput soal pada template Microsoft Word yang sudah disediakan. Kemudian diupload ke aplikasi. Perangkat yang digunakan laptop atau PC. Waktu penginputan soal kita mulai dari h-6 sampai h-1. Untuk upload bisa intranet dan bisa juga yang internet (online)
12	Bentuk soal evaluasi pembelajaran seperti apa? Apakah bentuk soal dapat berupa audio visual atau hanya narasi?	Kalau selama ini kita gunakan untuk jenis soalnya <i>multiple choice</i> atau pilihan ganda. Sebenarnya aplikasinya bisa digunakan untuk apa saja, kaya audio, gambar dan narasi. Tapi selama ini kita menggunakan narasi.
13	Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One jika menggunakan menu CBT-Online?	Siswa login sesuai akun masing-masing, setelah itu nanti siswa masuk ke mata pelajaran tes sesuai dengan jadwal. Kemudian pengawas login menggunakan akun pengawas yang sudah disediakan. Pengawas membuka menu token, kemudian membagikannya pada siswa. Pengawas memonitoring peserta melalui menu status tes (status mengerjakan, selesai atau belum mengerjakan). Untuk pengawas, hanya login dan

		menyebarkan token pada siswa, agar bisa mengakses soal
14	Bagaimana mekanisme pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One jika menggunakan menu CBT-Offline?	Sebelum evaluasi, kita ingatkan siswa untuk menginstal aplikasi Mar-One khusus untuk Andoid. Ketika hari pelaksanaan, siswa masuk ruangan kemudian menghubungkan HPnya ke Wi-Fi, terus login secara mandiri menggunakan username dan password dan menunggu token yang diberikan pengawas ruangan. Setelah memasukan token, baru bisa masuk ke tampilan halaman soal.
15	Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan menu CBT-Offline, mengapa pengawas menggunakan jaringan internet?	Sebenarnya ada dua moda, satunya intranet dan saya buat agar bisa diakses lewat internet. Pengawas menggunakan internet untuk memudahkan komunikasi, karena ruangan pengawas jauh-jauh dan kadang mengalami kendala. Jadi pengawas bisa catting atau telfon pada panitia. Kalau pengawas pakai intranet, jaringannya hilang tidak ada internetnya. Dan pengawas bisa membuka aplikasi lain.
16	Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan menu CBT Offline, mengapa pengawas menggunakan website untuk mengaksesnya?	Sebenarnya pengawas bisa mengakses dari aplikasi juga. Tapi karena dasarnya sama-sama website dan menggunakan satu URL, jadi pengawas bisa mengawakses melalui website chrome dan firefox. Website ini bisa digunakan di CBT Online dan CBT Offline
17	Apakah nilai akan muncul di tampilan peserta didik setelah selesai mengerjakan evaluasi pembelajaran?	Kalau siswa tidak dapat melihat, karena kita tutup skornya. Yang bisa melihat hanya panitia. Panitia mendownload file nilai setelah selesai pelaksanaan evaluasi pembelajaran
18	Apakah terdapat tenggat waktu penggunaan token?	15 menit. Ketika token sudah digenerate oleh pengawas masa aktifnya hanya 15 menit. Setelah lebih dari 15 menit ada siswa

		menggunakan token tersebut, sudah tidak bisa. Harus digenerate ulang oleh pengawas.
19	Kendala pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Mar-One?	Waktu awal kita terkendala di jaringan, dikarenakan ada pemasangan perangkat yang tidak sesuai. Itu kita betulkan. Selama pelaksanaan, kendalanya di perangkat siswa. Karena perangkatnya kan bermacam-macam dengan spesifikasi yang berbeda-beda. Biasanya karena perangkat yang digunakan siswa modelnya lama, terus terlalu rendah versinya sehingga spesifikasinya juga terlalu minim, nah itu mengakibatkan macet. Ada yang versi androidnya terlalu rendah jadi tidak bisa menginstal plikasi Mar-One, karena saya buat aplikasinya untuk android versi 4.4 samapi versi terbaru. Solusinya kita memindahkan siswa tersebut untuk mengerjakan di laboratorium menggunakan laptop.
19	Bagaimana pemeliharaan infrastruktur yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran?	Biasanya pemeliharanya dilakukan 2 samapi 3 minggu sebelum pelaksanaan evaluasi, pengecekannya mulai dari perangkat server dan perangkat jaringannya.

E. Guru Mata Pelajaran SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber : Dwi Nur Apriliawati, S.Ag.

Jabatan Narasumber : Tenaga Pedidik PAI

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Tempat : Kantor Wakasek 3 SMK Ma'arif 1 Kebumen

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah terdapat instruksi dari waka kurikulum terkait pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis ICT?	Ya ada, bentuknya surat tugas. Isinya terkait pembuatan kisi-kisi dan naskah soal sesuai dengan KI dan KD yang disampaikan.

2	Bagaimana bentuk soal evaluasi pembelajaran berbasis ICT?	Pilihan ganda dan esai. Soal dapat berupa narasi dan gambar. Kaya soal PAI, seperti tulisan Al-Qur'an juga menggunakan gambar biar tidak merusak kalimatnya. Atau mungkin jurusan, itu kan ada gambar- gambar kejuruannya.
3	Apakah terdapat perbedaan bentuk soal antara kelas X, XI dan XII?	Untuk kelas X dan kelas XI PTS dan PAS soalnya 40, bentuk pilihan ganda semua. Sementara untuk kelas XII dalam pelaksanaan PAS terdapat soal essainya. Dengan jumlah soal pilihan ganda 40, esai 5. Dan itu meskipun soalnya online, tapi jawabannya tertulis (offline). Tapi kalau PTS soalnya sementara masih pilihan ganda semua.
4	Bagaimana usaha guru dalam menjaga kualitas soal pilihan ganda, agar tetap menstimulasi peserta didik untuk berpikir secara analisis?	Kita menggunakan soal berbentuk HOTS. Jadi nanti soalnya bisa menggunakan narasi terlebih dahulu.
5	Apa saja perangkat TIK yang digunakan dalam pembuatan soal? (perangkat keras dan lunak, milik sendiri atau punya sekolah?)	Tetap menggunakan laptop. Ada laptop pribadi ada yang disediakan sekolah. Tapi saya menggunakan pribadi. Soalnya berbentuk word, tapi kalau ada tulisan Arabnya kita mengirim 2 file, Word dan pdf. Penggunaan pdf untuk menjaga agar tulisan arabnya bisa tetap terbaca.
6	Guru mapel diberi waktu berapa lama dalam pembuatan soal?	2 minggu. Setelah selesai kita kirim ke panitia melalui Whatsapp.
7	Bagaimana sistem penilaiannya? Berapa total skor secara keseluruhan? Apakah setiap soal mempunyai skor sama? Dan apakah terdapat pengurangan skor?	Sistem penilaiannya karena sudah menggunakan aplikasi, jadi nilai langsung muncul. Nanti diolah oleh guru mata pelajaran masing-masing. Soal pilihan ganda skornya 2,5 poin soal esai 2 poin. Enggak ada pengurangan skor.
8	Bagaimana proses pendistribusian nilai hasil evaluasi dari aplikasi Mar-One?	Dari panitia langsung chat Whatsapp ke guru mata pelajaran. Bentuk file nilai Microsoft excel.

9	Apakah terdapat remedial? Jika iya apakah pelaksanaan berbasis ICT?	Ada, ketika nilainya di bawah kkm. Kalau remedial kita kembalikan ke guru mata pelajaran masing-masing. Kalau susulan tetap menggunakan aplikasi Mar-One, ada jadwal tersendiri.
10	Secara keseluruhan, apa manfaat yang didapatkan dengan digunakannya perangkat TIK dalam evaluasi pembelajaran?	Lebih efisien. Lebih mudah untuk proses pengoreksian.

F. Wakasek 4 Bidang Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif 1 Kebumen

Nama Narasumber : Lutfil Khakim, S.Pd.
 Jabatan Narasumber : Wakasek 4 Bidang Sarana dan Prasarana
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2023
 Tempat : Kantor Wakasek 4 SMK Ma'arif 1 Kebumen

No	Pertanyaa	Jawaban
1		Dari prasarana ruangan yang tersedia untuk evaluasi ada 32 ruang. Ada ruang IT untuk penempatan server dan ruangan harus terjaga temperaturnya. Untuk perangkat yang kita pakai ada PC server sementara baru ada satu, access poi nada 16. Jadi satu access poin itu maksimal 80 user, satu access poin digunakan untuk membackup dua ruang. Di kegiatan evaluasi itu biasanya berisi 20 sampai 22 siswa. Jadi satu access poin membackup kurang lebih 40 user, kit acari aman. Kemudian dari jaringan menggunakan kabel LAN untuk menghubungkan server dengan router. Nanti dari router baru dibagi ke masing-masing access poin.
2	Berapa jumlah laptop di laboratorium?	Kita ada dua laboratorium. laboratorium satu kurang lebih ada 33 laptop, laboratorium dua ada 33 laptop. Jadi total ada 66 unit laptop.

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

a. Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Ibu Kun Aminah, S.Pd. selaku Wakasek 1 SMK Ma'arif 1 Kebumen.



Wawancara dengan Ibu Nurrohmah Febriyanti, S.Pd, M.Pd. selaku Panitia Evaluasi Pembelajaran Sienaskah SMK Ma'arif 1 Kebumen.



Wawancara dengan Ibu Dwi Nur Apriliawati, S.Ag. selaku Guru Mata Pelajaran PAI SMK Ma'arif 1 Kebumen.



Wawancara dengan Bapak Sigit Edi Yuwono, S.Pd. selaku Koordinator Tim IT SMK Ma'arif 1 Kebumen

b. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran

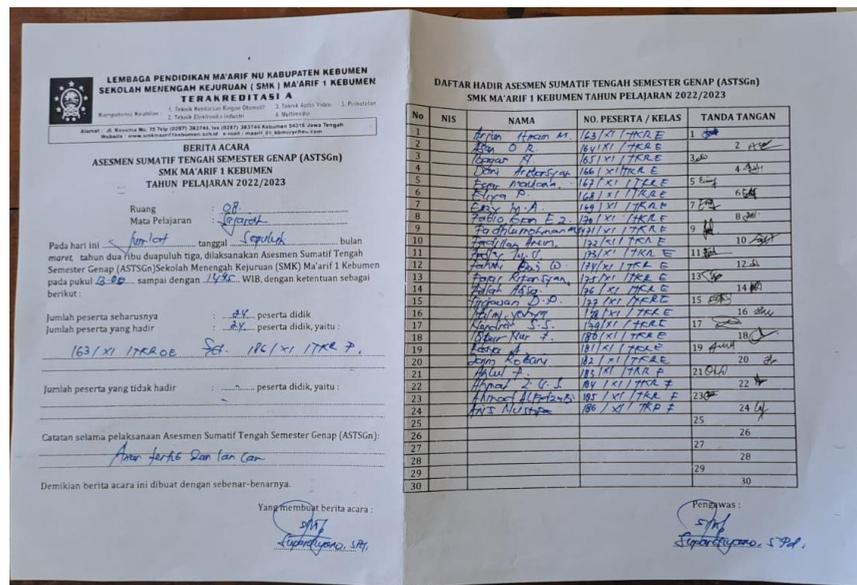


Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Smartphone melalui Aplikasi Mar-One



Kartu Peserta Evaluasi Pembelajaran

c. Dokumen Administrasi Evaluasi Pembelajaran



Berita Acara dan Daftar Hadir Peserta

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN
TERAKREDITASI A**

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Komputer Jaringan 2. Teknik Audio Visual 3. Perhotelan
4. Teknik Elektronika Industri 5. Multimedia

Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0287) 283744, fax (0287) 283745 Kebumen 54316 Jawa Tengah
Website : www.smkmaarif1kebumen.sch.id e-mail : maarif@kibumiyahee.com

**TATA TERtib PENGAWAS
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP (PASGn) KELAS XII
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

PERSIAPAN :

1. Seluruh Pengawas PASGn Kelas XII sudah berada di Sekolah 15 menit sebelum PASGn Kelas XII dimulai;
2. Sebelum masuk Ruangan, Pengawas PASGn Kelas XII menandatangani serah terima berita acara dan daftar hadir peserta dari Panitia;
3. Sebelum PASGn Kelas XII dimulai, Pengawas memimpin Do'a terlebih dahulu;
4. Pengawas meneliti Peserta PASGn Kelas XII yang masuk Ruangan, baik masalah pakaian, kerapian dan lain sebagainya;
5. Pengawas diwajibkan memeriksa, menanyakan Kartu Tanda Peserta kepada Peserta PASGn Kelas XII;
6. Pengawas diwajibkan mendistribusikan dan mengumpulkan kembali Kartu Tanda Peserta PASGn Kelas XII;
7. Pengawas memastikan Peserta PASGn Kelas XII sudah melakukan login sampai dengan muncul tampilan masukkan Token;
8. Pengawas membuka aplikasi Pengawas dengan alamat pa.smkmaarif1kebumen.sch.id untuk mendapatkan Token;
9. Pengawas membagikan Token kepada Peserta PASGn Kelas XII;
10. Pengawas mengecek status Peserta PASGn Kelas XII dalam aplikasi dan memastikan statusnya mengerjakan;

B. Selama PASGn Kelas XII berlangsung :

1. Seluruh Pengawas PASGn Kelas XII harus mengu Berita Acara penyelenggaraan PASGn Kelas XII dan mengedarkan Daftar Hadir Peserta PASGn Kelas XII;
2. Seluruh Pengawas tidak diperkenankan meninggalkan Ruangan sebelum pelaksanaan PASGn Kelas XII selesai, *terkecuali* ada keperluan mendadak dan harus sepengetahuan panitia PASGn Kelas XII;
3. Selama PASGn Kelas XII berlangsung Pengawas tidak dibenarkan :
 - a. Membaca buku, surat kabar, majalah dan sejenisnya
 - b. Memberikan bantuan kepada Peserta PASGn Kelas XII dalam mengerjakan soal.
 - c. Bercakap-cakap dengan Pengawas ruang lain sehingga mengganggu Peserta PASGn Kelas XII dalam mengerjakan soal.
 - d. Merokok, baik di dalam maupun di luar ruangan.
4. Setelah selesai mengerjakan, Pengawas harus memastikan Peserta PASGn Kelas XII sudah melakukan Logout dengan benar sebelum keluar dari ruangan.
5. Pengawas meninggalkan Ruangan PASGn Kelas XII setelah semua Peserta PASGn Kelas XII selesai mengerjakan soal (status tes selesai) serta memastikan pintu Ruangan PASGn Kelas XII terkunci.
6. Pengawas menandatangani penyerahan kembali Berita Acara dan daftar hadir Peserta PASGn Kelas XII kepada Panitia.

Kebumen, 1 Maret 2023

Kepala Sekolah



Subkhan, Sos. L., M. Pd

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN
TERAKREDITASI A**

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2. Teknik Audio Video 3. Perkebunan
4. Teknik Elektronika Industri 5. Multimedia

Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0267) 383744, fax (0267) 382744 Kebumen 34216 Jawa Tengah
Website : www.smkmaarifkebumen.sch.id e-mail : maarif_01_kum@yahoo.com

**TATA TERTIB PESERTA
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP (PASGn) KELAS XII
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

1. Peserta memasuki Ruang PASGn Kelas XII, setelah bel tanda masuk dibunyikan (5 menit) sebelum PASGn Kelas XII.
2. Peserta PASGn Kelas XII wajib berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Peserta PASGn Kelas XII diharuskan membawa dan menunjukkan Kartu Tanda Peserta PASGn Kelas XII kepada Pengawas.
4. Peserta PASGn Kelas XII menyambungkan perangkat dengan wifi sesuai dengan ruangannya dan melakukan Login menggunakan *Username* dan *Password* sesuai yang tertera di kartu tes.
5. Peserta PASGn Kelas XII memasukkan Token yang diberikan oleh pengawas sebelum mengerjakan tes.
6. Peserta PASGn Kelas XII dilarang membawa catatan dalam bentuk apapun ke dalam Ruangannya.
7. Peserta PASGn Kelas XII diwajibkan menyediakan sendiri alat tulis menulis yang diperlukan.
8. Peserta PASGn Kelas XII wajib mengisi Daftar Hadir.
9. Peserta PASGn Kelas XII mulai mengerjakan soal setelah bel tanda mulai dibunyikan.
10. Peserta PASGn Kelas XII yang memerlukan penjelasan dapat bertanya kepada Pengawas, dengan cara mengacungkan jari terlebih dahulu.
11. Peserta PASGn Kelas XII yang datang terlambat hanya boleh mengikuti PASGn setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah atau petugas yang ditunjuk (Panitia Pelaksana).
12. Peserta PASGn Kelas XII yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diperkenankan mengikuti PASGn Kelas XII pada mapel tersebut.
13. Selama PASGn Kelas XII berlangsung, Peserta PASGn Kelas XII hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan Pengawas dengan catatan perangkat HP atau Laptop di tanggal di dalam ruangan.
14. Peserta PASGn Kelas XII yang telah selesai mengerjakan naskah soal tidak diperbolehkan meninggalkan Ruangannya sebelum bel tanda selesai dibunyikan.
15. Selama PASGn Kelas XII berlangsung, Peserta dilarang :
 - a. Menanyakan jawaban soal kepada siapa pun
 - b. Bekerjasama dengan peserta lain
 - c. Memberi dan atau menerima bantuan dalam menjawab soal
16. Peserta PASGn Kelas XII berhenti mengerjakan soal setelah bel tanda selesai dibunyikan ataupun waktu mengerjakan di dalam aplikasi sudah habis.
17. Semua Peserta PASGn Kelas XII meninggalkan Ruangannya dengan tertib dan tenang setelah bel tanda selesai dibunyikan dan memastikan telah selesai mengerjakan serta melakukan Logout dengan benar.
18. Peserta PASGn Kelas XII yang melanggar tata tertib akan ditutup aplikasinya oleh panitia dan dihapus seluruh jawabannya serta diberi nilai nol (0).

Kebumen, 1 Maret 2023


 Kepala Sekolah,
 Sos.L. M.Pd.

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN
TERAKREDITASI A**

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3. Teknik Audio Video 5. Perhotelan
2. Teknik Elektronika Industri 4. Multimedia

Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0287) 303744, fax (0287) 303744 Kebumen 54316 Jawa Tengah
Website : www.smkmaarif1kebumen.sch.id e-mail : maarif_01_kbrn@yahoo.com

**TATA TERTIB PENGAWAS
ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP (ASTSGn) KELAS XI
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

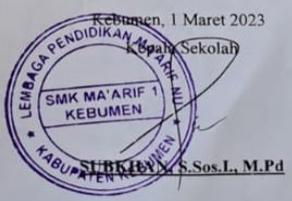
PERSIAPAN :

- Seluruh Pengawas ASTSGn Kelas XI sudah berada di Sekolah 15 menit sebelum ASTSGn Kelas XI dimulai;
- Sebelum masuk Ruang, Pengawas ASTSGn Kelas XI menandatangani serah terima berita acara dan daftar hadir peserta dari Panitia;
- Sebelum ASTSGn Kelas XI dimulai, Pengawas memimpin Do'a terlebih dahulu.
- Pengawas meneliti Peserta ASTSGn Kelas XI yang masuk Ruang, baik masalah pakaian, kerapian dan lain sebagainya,
- Pengawas diwajibkan memeriksa, menanyakan Kartu Tanda Peserta kepada Peserta ASTSGn Kelas XI.
- Pengawas diwajibkan mendistribusikan dan mengumpulkan kembali Kartu Tanda Peserta ASTSGn Kelas XI.
- Pengawas memastikan Peserta ASTSGn Kelas XI sudah melakukan login sampai dengan muncul tampilan masukkan Token;
- Pengawas membuka aplikasi Pengawas dengan alamat pas.smkmaarif1kebumen.sch.id untuk mendapatkan Token;
- Pengawas membagikan Token kepada Peserta ASTSGn Kelas XI;
- Pengawas mengecek status Peserta ASTSGn Kelas XI dalam aplikasi dan memastikan statusnya mengerjakan;

Selama ASTSGn Kelas XI berlangsung :

- Seluruh Pengawas ASTSGn Kelas XI harus mengisi Berita Acara penyelenggaraan ASTSGn Kelas XI dan mengedarkan Daftar Hadir Peserta ASTSGn Kelas XI.
- Seluruh Pengawas tidak diperkenankan meninggalkan Ruang sebelum pelaksanaan ASTSGn Kelas XI selesai, *terkecuali* ada keperluan mendadak dan harus sepengetahuan panitia ASTSGn Kelas XI.
- Selama ASTSGn Kelas XI berlangsung Pengawas tidak dibenarkan :**
 - Membaca buku, surat kabar, majalah dan sejenisnya.
 - Memberikan bantuan kepada Peserta ASTSGn Kelas XI dalam mengerjakan soal.
 - Bercakap-cakap dengan Pengawas ruang lain sehingga mengganggu Peserta ASTSGn Kelas XI dalam mengerjakan soal.
 - Merokok, baik di dalam maupun di luar ruangan.
- Setelah selesai mengerjakan, Pengawas harus memastikan Peserta ASTSGn Kelas XI sudah melakukan Logout dengan benar sebelum keluar dari ruangan.
- Pengawas meninggalkan Ruang ASTSGn Kelas XI setelah semua Peserta ASTSGn Kelas XI selesai mengerjakan soal (status tes selesai) serta memastikan pintu Ruang ASTSGn Kelas XI terkunci.
- Pengawas menandatangani penyerahan kembali Berita Acara dan daftar hadir Peserta ASTSGn Kelas XI kepada Panitia.

Kebumen, 1 Maret 2023
Kepala Sekolah


S.H.R. IBRAHIM, S.Sos.L., M.Pd



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN
TERAKREDITASI A**

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3. Teknik Audio Video 5. Perhotelan
2. Teknik Elektronika Industri 4. Multimedia

Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0287) 383744, fax (0287) 383744 Kebumen 54216 Jawa Tengah
Website : www.smkmaarif1kebumen.sch.id e-mail : maarif_01_kbm@yahoo.com

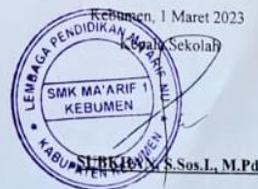
**TATA TERTIB PENGAWAS
ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP (ASTSGn) KELAS XI
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A PERSIAPAN :

1. Seluruh Pengawas ASTSGn Kelas XI sudah berada di Sekolah 15 menit sebelum ASTSGn Kelas XI dimulai;
2. Sebelum masuk Ruangan, Pengawas ASTSGn Kelas XI menandatangani serah terima berta acara dan daftar hadir peserta dari Panitia;
3. Sebelum ASTSGn Kelas XI dimulai, Pengawas memimpin Do'a terlebih dahulu.
4. Pengawas meneliti Peserta ASTSGn Kelas XI yang masuk Ruangan, baik masalah pakaian, kerapian dan lain sebagainya;
5. Pengawas diwajibkan memeriksa, menanyakan Kartu Tanda Peserta kepada Peserta ASTSGn Kelas XI
6. Pengawas diwajibkan mendistribusikan dan mengumpulkan kembali Kartu Tanda Peserta ASTSGn Kelas XI.
7. Pengawas memastikan Peserta ASTSGn Kelas XI sudah melakukan login sampai dengan muncul tampilan masukkan Token;
8. Pengawas membuka aplikasi Pengawas dengan alamat pas.smkmaarif1kebumen.sch.id untuk mendapatkan Token;
9. Pengawas membagikan Token kepada Peserta ASTSGn Kelas XI;
10. Pengawas mengecek status Peserta ASTSGn Kelas XI dalam aplikasi dan memastikan statusnya mengerjakan;

B Selama ASTSGn Kelas XI berlangsung :

1. Seluruh Pengawas ASTSGn Kelas XI harus mengisi Berita Acara penyelenggaraan ASTSGn Kelas XI dan mendedarkan Daftar Hadir Peserta ASTSGn Kelas XI.
2. Seluruh Pengawas tidak diperkenankan meninggalkan Ruangan sebelum pelaksanaan ASTSGn Kelas XI selesai, *terkecuali* ada keperluan mendadak dan harus sepengetahuan panitia ASTSGn Kelas XI.
3. **Selama ASTSGn Kelas XI berlangsung Pengawas tidak dibenarkan :**
 - a. Membaca buku, surat kabar, majalah dan sejenisnya.
 - b. Memberikan bantuan kepada Peserta ASTSGn Kelas XI dalam mengerjakan soal.
 - c. Bercakap-cakap dengan Pengawas ruang lain sehingga mengganggu Peserta ASTSGn Kelas XI dalam mengerjakan soal.
 - d. Merokok, baik di dalam maupun di luar ruangan.
4. Setelah selesai mengerjakan, Pengawas harus memastikan Peserta ASTSGn Kelas XI sudah melakukan Logout dengan benar sebelum keluar dari ruangan.
5. Pengawas meninggalkan Ruangan ASTSGn Kelas XI setelah semua Peserta ASTSGn Kelas XI selesai mengerjakan soal (status tes selesai) serta memastikan pintu Ruangan ASTSGn Kelas XI terkunci.
6. Pengawas menandatangani penyerahan kembali Berita Acara dan daftar hadir Peserta ASTSGn Kelas XI kepada Panitia.





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN
TERAKREDITASI A**

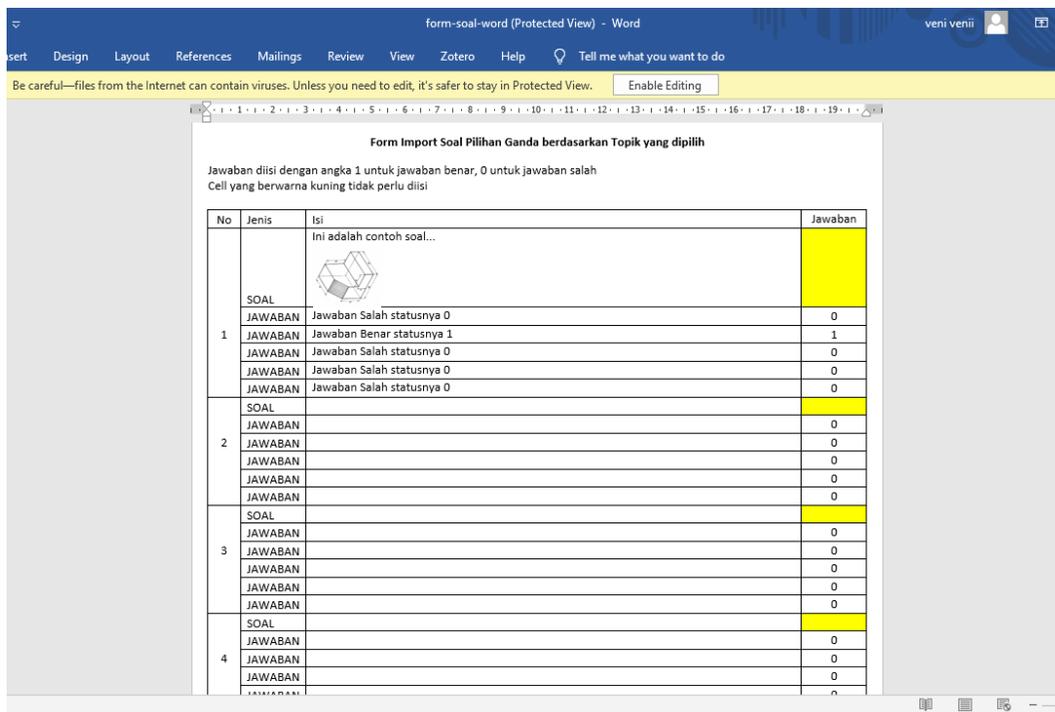
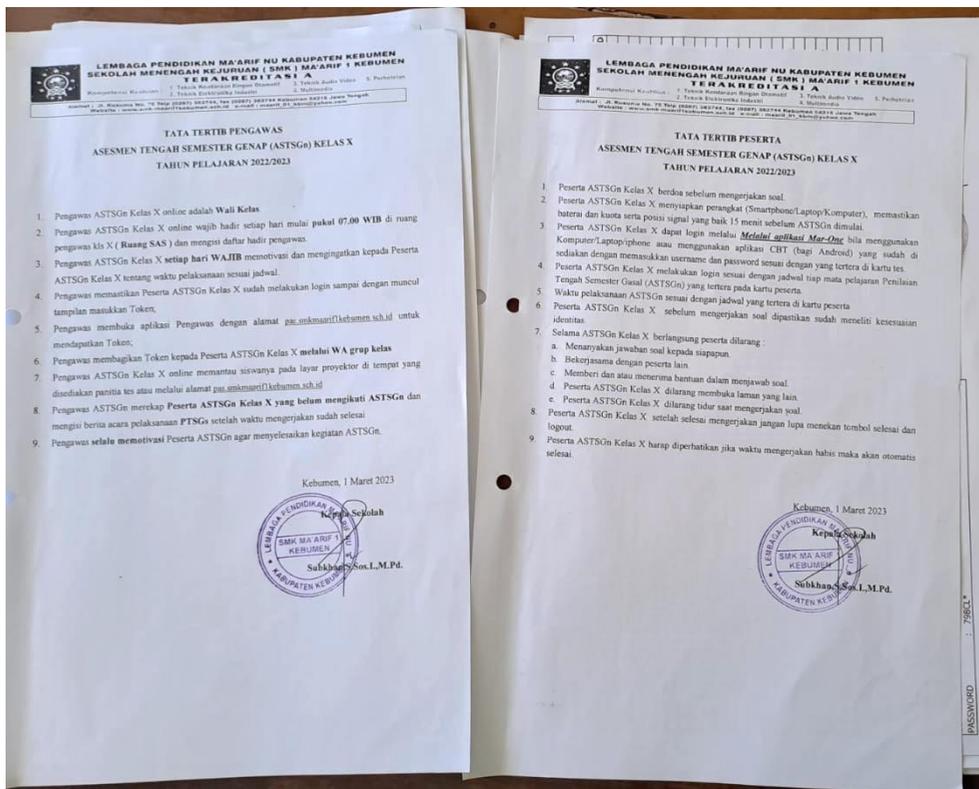
Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 3. Teknik Audio Video 5. Perhatulan
2. Teknik Elektronika Industri 4. Multimedia

Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0287) 383744, fax (0287) 383744 Kebumen 54316 Jawa Tengah
Website : www.smkmaarif1ksbumen.sch.id e-mail : maarif_01_kbm@yahoo.com

**TATA TERTIB PESERTA
ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP (ASTSGn) KELAS XI
SMK MA'ARIF 1 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

1. Peserta memasuki Ruang ASTSGn Kelas XI, setelah bel tanda masuk dibunyikan (5 menit) sebelum ASTSGn Kelas XI;
2. Peserta ASTSGn Kelas XI wajib berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Peserta ASTSGn Kelas XI diharuskan membawa dan menunjukkan Kartu Tanda Peserta ASTSGn Kelas XI kepada Pengawas;
4. Peserta ASTSGn Kelas XI menyambungkan perangkat dengan wifi sesuai dengan ruangnya dan melakukan Login menggunakan *Username* dan *Password* sesuai yang tertera di kartu tes;
5. Peserta ASTSGn Kelas XI memasukkan Token yang diberikan oleh pengawas sebelum mengerjakan tes;
6. Peserta ASTSGn Kelas XI dilarang membawa catatan dalam bentuk apapun ke dalam Ruangan;
7. Peserta ASTSGn Kelas XI diwajibkan menyediakan sendiri alat tulis menulis yang diperlukan;
8. Peserta ASTSGn Kelas XI wajib mengisi Daftar Hadir;
9. Peserta ASTSGn Kelas XI mulai mengerjakan soal setelah bel tanda mulai dibunyikan;
10. Peserta ASTSGn Kelas XI yang memerlukan penjelasan dapat bertanya kepada Pengawas, dengan cara mengacungkan jari terlebih dahulu;
11. Peserta ASTSGn Kelas XI yang datang terlambat hanya boleh mengikuti ASTSGn setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah atau petugas yang ditunjuk (Panitia Pelaksana);
12. Peserta ASTSGn Kelas XI yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diperkenankan mengikuti ASTSGn Kelas XI pada mapel tersebut;
13. Selama ASTSGn Kelas XI berlangsung, Peserta ASTSGn Kelas XI hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan Pengawas dengan catatan perangkat HP atau Laptop di tinggal di dalam ruangan;
14. Peserta ASTSGn Kelas XI yang telah selesai mengerjakan naskah soal tidak diperbolehkan meninggalkan Ruangan sebelum bel tanda selesai dibunyikan;
15. Selama ASTSGn Kelas XI berlangsung, Peserta dilarang :
 - a. Menanyakan jawaban soal kepada siapa pun
 - b. Bekerjasama dengan peserta lain
 - c. Memberi dan atau menerima bantuan dalam menjawab soal
16. Peserta ASTSGn Kelas XI berhenti mengerjakan soal setelah bel tanda selesai dibunyikan ataupun waktu mengerjakan di dalam aplikasi sudah habis;
17. Semua Peserta ASTSGn Kelas XI meninggalkan Ruangan dengan tertib dan tenang setelah bel tanda selesai dibunyikan dan memastikan telah selesai mengerjakan serta melakukan Logout dengan benar;
18. Peserta ASTSGn Kelas XI yang melanggar tata tertib akan ditutup aplikasinya oleh panitia dan dihapus seluruh jawabannya serta diberi nilai nol (0);





Tampilan Template Soal

Lampiran 4 Surat

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.544/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023

02 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMK Ma'arif 1 Kebumen
Kec. Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Veni Azitian |
| 2. NIM | : 1917401025 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Plumbon Pekalongan, RT/ RW:03/04, Karangsambung, Kebumen. |
| 6. Judul | : Implementasi ICT Dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Evaluasi Pembelajaran berbasis Localhost (Intranet) |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMK Ma'arif 1 Kebumen |
| 3. Tanggal Riset | : 03-03-2023 s/d 03-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KEBUMEN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF 1 KEBUMEN TERAKREDITASI A		
	Kompetensi Keahlian :	1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif 2. Teknik Elektronika Industri	3. Teknik Audio Video 4. Multimedia
Alamat : Jl. Kusuma No. 75 Telp (0287) 383744, fax (0287) 383744 Kebumen 54316 Jawa Tengah Website : www.smkmaarif1kebumen.sch.id e-mail : maarif_01_kbm@yahoo.com			

SURAT KETERANGAN
Nomor : 2223 / A.178 / SMK.Mrf.1 / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Ma'arif 1 Kebumen Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : **Veni Azitian**
 NIM : 1917401025
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
 Purwokerto
 Jenjang : S1

Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di SMK Ma'arif 1 Kebumen pada tanggal 03 Maret 2023 sampai dengan 03 Mei 2023 dengan baik, guna penyusunan Skripsi dengan judul "*Implementasi ICT dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen*". sebagai Syarat Akademik untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 09 Juni 2023
 Kepala Sekolah

SUBKILAN, S.Sos.I., M.Pd.

Surat Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-220 /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kebijakan Localhost (Intranet) dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Veni Azitian
NIM : 1917401025
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Veni Azitian
 NIM : 1917401025
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
 Nama Judul : Implementasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada Evaluasi Pembelajaran di SMK Ma'arif 1 Kebumen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kam,08/12/22	Penjelasan terkait penelitian lapangan dan revisi bab 1		
2.	Jum,03/02/23	Perbaikan footnote pada bab 2, penambahan teori di bab 2 membuat instrument penelitian		
3.	Kam,09/02/23	Perbaikan judul dan teori		
4.	Rab, 08/03/23	Konsultasi instrument penelitian		
5.	Sel,28/03/23	Konsultasi penelitian lapangan		
6.	Sel, 16/05/23	Perbaikan bab 2 dan melengkapi bab 4		
7.	Rab,28/06/23	Perbaikan Footnote		
8.	Sel, 04/07/23	Acc Skripsi		

Dibuat di Purwokerto
 Pada Tanggal : 04 Juli 2023
 Dosen/Pembimbing

Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
 NIP. 199207052019032023

Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Veni Azitian
 NIM : 1917401025
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
 Angkatan Tahun : 2019
 Judul Skripsi : Implementasi ICT (Information and Communication
 Technology) pada Evaluasi Pembelajaran
 di SMK Ma'arif 1 Kebumen

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 27 Juni 2023

Mengetahui,
 Koordinator Prodi
 Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
 NIP. 198505252015031004

Dosen Pembimbing

Harisatunisa, S.Pd., M.Ed.
 NIP. 199207052019032023

Surat Keterangan Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2592/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

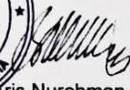
Nama : VENI AZITIAN
NIM : 1917401025
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Veni Azitian
2. NIM : 1917401025
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 27 April 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Desa Plumbon, Dukuh Pekalongan, RT/RW:
03/04, Karangsembung, Kebumen
6. Nama Ayah : Sarwoto
7. Nama Ibu : Siti Cholifah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 3 Plumbon, Tahun lulus : 2012
- b. SMP Negeri 2 Karangsembung, Tahun lulus : 2015
- c. SMK Ma'arif 1 Kebumen, Tahun lulus : 2018
- d. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun masuk : 2019

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren An-Nahdliyah 1 Kebumen, Tahun : 2015-2018
- b. Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Purwokerto, Tahun : 2019-2023

Purwokerto, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Veni Azitian
1917401025